



Laporan Kinerja

Triwulan II Tahun 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian triwulan II tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBPBAT Sukabumi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kinerja BBPBAT Sukabumi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana tertuang pada Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 ini dan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja, sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi ini.

Sukabumi, 18 Juli 2024

Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Fernando J. Simanjuntak, S.St.Pi, M.Pi





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada bulan Januari 2024 di Jakarta, maka telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun alokasi anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar **Rp64.887.293.000,-** (Enam puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan II Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp26.990.429.771,-** (Dua puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah) atau (41,60%) dari total Pagu Anggaran tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BBPBAT Sukabumi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja Tahun 2024 dari 27 (Dua Puluh Tujuh) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKU yang telah ditetapkan di BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2024. Pada periode Triwulan II Tahun 2024, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BBPBAT Sukabumi adalah sebesar **118,40%**. Dari 27 IKU yang telah ditetapkan, sebanyak 13 IKU telah mencapai target bahkan ada beberapa yang melebihi target, 1 IKU yang tidak mencapai target dan 13 IKU belum dilakukan pengukuran capaian.

A. Indikator Kinerja yang capaiannya mencapai dan melebihi target Triwulan II:

- **IKU ke-1: Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah)** dengan capaian sebesar Rp 962.313.244,- atau 138,03%;
- **IKU ke-3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)** dengan capaian sebesar 259,13%;
- **IKU ke-4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)** dengan capaian sebesar 213,55%;
- **IKU ke-5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)** dengan capaian sebanyak 52.985 ekor;
- **IKU ke-9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)** dengan capaian sebesar 355,5%;



- **IKU ke-11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)** dengan capaian sebesar 600,0%;
 - **IKU ke-12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)** dengan capaian sebesar 371,4%;
 - **IKU ke-13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 182%;
 - **IKU ke-14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)** dengan capaian sebesar 34,12%;
 - **IKU ke-19: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 100%;
 - **IKU ke-20: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)** dengan capaian sebesar 93,01;
 - **IKU ke-24: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 100%;
 - **IKU ke-27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 125%.
- B. Indikator kinerja yang tidak mencapai target Triwulan II:
- **IKU ke-15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)** dengan capaian sebesar 73,93;
- C. Indikator Kinerja yang capaiannya belum dilakukan pengukuran Triwulan II:
- **IKU ke-2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)**
 - **IKU ke-6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen);**
 - **IKU ke-7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen);**
 - **IKU ke-8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen);**
 - **IKU ke-10: Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen);**
 - **IKU ke-16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);**
 - **IKU ke-17: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);**
 - **IKU ke-18: Nilai PM SAKIP lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
 - **IKU ke-21: Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
 - **IKU ke-22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);**



- **IKU ke-23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKU ke-25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);**
- **IKU ke-26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai).**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja periode triwulan II tahun 2024 dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAT Sukabumi sampai dengan akhir periode triwulan II tahun anggaran 2024 secara umum telah memenuhi target. Ini menunjukkan tidak adanya kendala dan permasalahan yang signifikan. Pencapaian ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui kerja keras dan harmoni pada kegiatan pendukung IKU serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian terhadap IKU yang belum mencapai target. Peningkatan capaian kinerja pada setiap kegiatan perlu mendapat perhatian khusus agar pencapaian kinerja dapat lebih optimal pada periode perhitungan selanjutnya. Serta, untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya, sehingga tercapainya efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan pemenuhan target-target kegiatan yang telah ditargetkan.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian realisasi target kinerja di Satker BBPBAT Sukabumi kedepan adalah (i) tetap melakukan pemantauan terhadap capaian Sasaran Kinerja Pegawai, disiplin pegawai melalui presensi serta menginstruksikan kepada pegawai agar meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), seminar, workshop, dan bimbingan teknis (Bimtek); (ii) melakukan pelayanan pengujian sampel serta melakukan koordinasi dengan Direktorat KKI dan dinas untuk penentuan waktu pengiriman sampel monitoring residu; (iii) melengkapi data yang diperlukan dari penerima bantuan dengan berkoordinasi dengan penyuluh dan dinas setempat; (iv) meningkatkan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR	X
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	1
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4. KERAGAMAN SDM BBP BAT SUKABUMI.....	3
1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA.....	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA	5
BAB II.....	7
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024.....	7
2.2. PENETAPAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024	10
2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	18
BAB III.....	23
AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	26
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBP BAT Sukabumi.....	26
1. IKU 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah).....	26
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	31
2. IKU 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	31
3. IKU 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	35
4. IKU 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	39
5. IKU 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	43
6. IKU 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	49
7. IKU 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	56
8. IKU 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	60
9. IKU 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen).....	64





10. IKU 10: Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).....	66
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan	69
11. IKU 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).....	69
3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-5): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan.....	72
12. IKU 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)...	72
13. IKU 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).....	80
3.2.5. Sasaran Kegiatan (SK-6): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi.....	83
14. IKU 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasikan KUSUKA (Persen)	83
15. IKU 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks) ..	90
16. IKU 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai).....	92
17. IKU 17: Presentase Penyelesaian LHP BKP Atas Satker BBPBAT Sukabumi (Persen). ..	94
18. IKU 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	95
19. IKU 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen).....	97
20. IKU 20: Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	99
21. IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	100
22. IKU 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	102
23. IKU 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	103
24. IKU 24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen).....	106
25. IKU 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	109
26. IKU 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	110
27. IKU 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).....	112
3.3. KINERJA ANGGARAN	113
3.4. EFISIENSI ANGGARAN	115
BAB IV	117
PENUTUP	117
4.1. KESIMPULAN	117
4.2. REKOMENDASI	118
LAMPIRAN	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pegawai BBPBAT Menurut Status dan Golongan Triwulan II Tahun 2024	3
Tabel 2. Kondisi ASN BBPBAT berdasarkan Pendidikan dan Profesi Triwulan II Tahun 2024	4
Tabel 3. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024	14
Tabel 4. Capaian Sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024	23
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja 1 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	27
Tabel 6. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Setara Lingkup DJPB	30
Tabel 7. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB	30
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 2 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	31
Tabel 9. Pemeriksaan Barang pada Bantuan UPR periode Triwulan II Tahun 2024.....	33
Tabel 10. Pemeriksaan BAST pada Bantuan UPR periode Triwulan II Tahun 2024.....	33
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 3 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	35
Tabel 12. Realisasi bantuan benih bermutu ikan air tawar ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan TW II. T.A 2024	36
Tabel 13. Realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ikan air tawar sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	36
Tabel 14. Sebaran Bantuan Benih Per Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan II	38
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja 4 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	40
Tabel 16. Realisasi bantuan calon induk unggul ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan Triwulan II. Tahun 2024	40
Tabel 17. Realisasi anggaran kegiatan bantuan calon induk sampai dengan Triwulan II, Tahun 2024	41
Tabel 18. Sebaran bantuan calin per kabupaten/kota sampai dengan Triwulan II. Tahun 2024	42
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja 5 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	43
Tabel 20. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	44
Tabel 21. Realisasi anggaran kegiatan produksi calon induk sampai dengan Triwulan II T.A 2024	44
Tabel 22. Sebaran Penjualan Calon Induk Per Komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	46
Tabel 23. Stockopname/ketersediaan Induk dan calon induk sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	48
Tabel 24. Daftar Hasil Penetapan Penerima Bantuan Bioflok Triwulan II 2024	50
Tabel 25. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Triwulan II 2024	53
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja 6 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	54



Tabel 27. Kegiatan Diseminasi/Bimbingan Teknis yang dilakukan eksternal s/d periode Triwulan II Tahun 2024	57
Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja 7 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	58
Tabel 29. Hasil Penetapan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias	60
Tabel 30. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Tahap 2 dan hasil pemeriksaan kesesuaian penyaluran bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias.....	61
Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja 8 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	61
Tabel 32. Realisasi Produksi Pakan Mandiri sampai dengan Triwulan II. T.A 2024.....	64
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 9 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	64
Tabel 34. Perbandingan capaian produksi pakan ikan mandiri yang diproduksi satker BBPBAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB	65
Tabel 35. Realisasi anggaran kegiatan produksi pakan mandiri sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	65
Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja 10 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	67
Tabel 37. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	70
Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja 11 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	70
Tabel 39. Perbandingan capaian pengujian sampel nutrisi pakan ikan satker BBPBAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB	70
Tabel 40. Realisasi anggaran kegiatan pengujian pakan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 ...	71
Tabel 41. Realisasi Jumlah Sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	73
Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja 12 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	73
Tabel 43. Perbandingan capaian pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB	74
Tabel 44. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	74
Tabel 45. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	81
Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja 13 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	81
Tabel 47. Perbandingan capaian pengujian sampel AMR satker BBPBAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB.....	81
Tabel 48. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan II. T.A 2024	82
Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja 14 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	89
Tabel 50. Capaian Indikator Kinerja 15 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	91
Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 16 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	93
Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja 17 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	94
Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja 18 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	96
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 19 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	97
Tabel 55. Capaian Indikator Kinerja 20 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024	100



Tabel 56101

Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja 22 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024102

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 23 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024105

Tabel 59108

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja 25 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024110

Tabel 61. Capaian Indikator Kinerja 26 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024111

Tabel 62. Capaian Indikator Kinerja 27 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024112

Tabel 63113

Tabel 64. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran periode Triwulan II Tahun Anggaran 2023 dan 2024115

Tabel 65. Efisiensi Anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024.....116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	3
Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024	12
Gambar 3. Penetapan Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024	13
Gambar 4. <i>Screenshot</i> NPSS Kinerja Triwulan II Tahun 2024	20
Gambar 5. <i>Screenshot</i> Daftar Hasil Capaian IKU BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024.....	22
Gambar 6. <i>Screenshot</i> Realisasi Pendapatan BBPBAT Sukabumi periode Januari-Juni 2024	28
Gambar 7. Data Rekapitulasi Capaian PNBP lingkup DJPB periode Triwulan II Tahun 2024	29
Gambar 8. Pemeriksaan Barang dan Penandatanganan BAST Bantuan Bioflok	35
Gambar 9. Distribusi Bantuan Benih Ikan Per Provinsi sampai dengan Triwulan II. T.A 2023	38
Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan serah terima bantuan benih ikan untuk restocking	39
Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan serah terima bantuan benih ikan untuk budidaya.....	39
Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Bantuan Calon Induk	43
Gambar 13. Dokumentasi kegiatan produksi calon induk ikan mas, nila, lele dan ikan hias.....	49
Gambar 14. kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi	56
Gambar 15. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBPBAT Sukabumi.....	59
Gambar 16. Kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL serta pemeriksaan barang dan penandatanganan BAST bantuan budidaya ikan hias tahap 2	63
Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan produksi pakan mandiri	66
Gambar 18. Gambar Detail desain perencanaan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji	69
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan monitoring pakan mandiri	72
Gambar 20. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR.....	83
Gambar 21. <i>Screenshot</i> Capaian IKU IP-ASN Capaian IKU IP-ASN Semester I Tahun 2024 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	91
Gambar 22. <i>Screenshot</i> Data Capaian IKU 19.....	98
Gambar 23. <i>Screenshot</i> Realisasi Belanja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024..	114





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang harus disampaikan dalam mengukur tingkat pencapaian kinerja suatu instansi atau lembaga sebagai wujud pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BBPBAT Sukabumi sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan akhir periode triwulan II tahun 2024, kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi triwulan II tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi ini menginformasikan *input, output, outcome, dan benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun Januari sampai dengan Maret Tahun 2024.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 yaitu: (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBAT Sukabumi kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi pada triwulan II tahun 2024; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

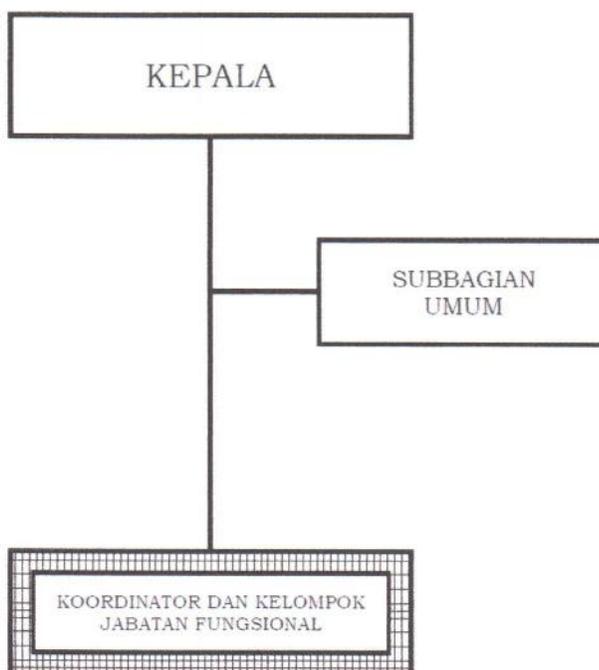


1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Tawar Sukabumi, mempunyai tugas: Melaksanakan Uji Terap Teknik dan Kerjasama, Pengelolaan Produksi, Pengujian Laboratorium, Mutu Pakan, Residu, Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Sistem Informasi di Bidang Perikanan Budidaya Tawar.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan dibidang perikanan budidaya tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

1.4. Keragaman SDM BBPBAT Sukabumi

Pada triwulan II tahun 2024 jumlah pegawai sebanyak 94 orang. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pegawai BBPBAT Menurut Status dan Golongan Triwulan II Tahun 2024

No	Status	Golongan / Ruang						Jumlah
		X	VII	IV	III	II	I	
1	PNS	-	-	13	55	10	-	78
2	CPNS	-	-	-	-	-	-	-
3	PPPK	6	5	5	-	-	-	16
Jumlah		6	5	5	55	10	-	94

Berdasarkan pendidikan formal, 94 orang pegawai terbanyak dicapai oleh pegawai yang berpendidikan SMA /SLTA (38 orang), diikuti oleh sarjana Strata I/D4 (28 orang), Sarjana S2 (20 orang), Sarjana Muda/D3 (7 orang), dan S3 (1 orang). Untuk data selengkapnya disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kondisi ASN BBPBAT berdasarkan Pendidikan dan Profesi Triwulan II Tahun 2024

No	Profesi	Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Struktural								
	Kepala Balai		1						1
	Kasubbag Umum		1						1
	Tim Kerja Dukungan Manajemen		2	6	1	17			26
2	Fungsional								
	Pengawas	1	8	9	1	10			29
	Pranata Humas					1			1
	Pranata Komputer				1				1
	Arsiparis			1	1				2
	Pranata Keuangan			1		1			2
	Pengelola Keuangan APBN		1		1				2
	Analisis Akuakultur			6					6
	Pengelola Kesehatan Ikan		7	6	2				15
	Teknisi Akukultur Terampil					2			2
	Teknisi Akuakultur Pemula					3			3
	Teknisi Kesehatan Ikan Terampil					2			2
	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula					2			2
Jumlah		1	20	28	7	38			94

1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya

Indonesia mempunyai potensi lahan perikanan budidaya sangat besar dan dapat digunakan untuk memproduksi sepanjang tahun. Total potensi luas lahan perikanan budidaya sebesar 17,91 juta hektar, terdiri dari budidaya laut sebesar 12,12 juta hektar, budidaya air payau sebesar 2,96 juta hektar, dan budidaya air tawar sebesar 2,83 juta hektar (KKP, 2019). Pemanfaatannya hingga saat ini baru 11,32 persen. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah di bawah 25 persen, sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya air tawar dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya air tawar harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu permasalahan internal dan eksternal.



- a. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi: (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal; (vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.
- b. Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan.

Demikian juga dengan kondisi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan lahan keseluruhan sebesar 25,6 Ha, hingga saat ini pemanfaatan lahan untuk perkolaman sebesar 49,06%, lahan resapan 11,71%, kawasan hijau 11,71%, dan gedung bangunan 13,59%. Pemanfaatan lahan sudah dilakukan secara maksimal Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mengoptimalkan potensi perikanan budidaya yang ada. Permasalahan internal yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan juga perlunya peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu juga terdapat permasalahan eksternal seperti perubahan iklim, lingkungan dan ketersediaan air yang semakin menurun baik secara kuantitas maupun kualitas dikarenakan banyaknya bangunan perumahan di hulu sumber air yang saat ini digunakan.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja,



dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. ***Ikhtisar Eksekutif***, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBPBAT Sukabumi selama kurun waktu Januari – Maret 2024;
2. ***Bab I Pendahuluan***, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAT Sukabumi serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAT Sukabumi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj;
3. ***Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja***, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAT Sukabumi pada Tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2024, penetapan kinerja BBPBAT Sukabumi serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAT Sukabumi;
4. ***Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan***, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAT Sukabumi serta evaluasi dan analisis kinerja triwulan II tahun 2024 . Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran;
5. ***Bab IV Penutup***, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Kebijakan Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2020 – 2024 adalah mengembangkan program dan kegiatan untuk tercapainya Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya Tahun 2020 – 2024 adalah: (i) Teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) Sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; dan (iv) Berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar.

Oleh karena itu, guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BBPBAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budidaya sebagai berikut:

A. Visi

Visi merupakan cita-cita luhur yang ingin dicapai dan menyangkut kemana BBPBAT Sukabumi ini akan dibawa dan diarahkan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif.

Visi ini merupakan suatu keinginan masa depan yang memuat cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi dalam kurung waktu tertentu dengan target capaian yang terukur. Visi BBPBAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budidaya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Selanjutnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya telah melakukan penyesuaian visi yang ditetapkan sebagai berikut:



“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Dengan visi tersebut diharapkan dapat terwujud pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan budidaya sehingga memiliki daya saing tinggi dengan tetap melakukan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

B. Misi

Misi merupakan cita-cita suatu instansi/lembaga, untuk mewujudkan hal tersebut maka memerlukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Hal ini dituangkan dalam pernyataan Misi yang sering dikenal dengan NAWACITA IV. Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi ke-2, yaitu ***“Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”***. Misi utama DJPB di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis DJPB, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi memiliki misi yang integral dengan DJPB. Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BBPBAT Sukabumi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:



1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air tawar terhadap perekonomian sector perikanan budidaya nasional:
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan;
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBAT Sukabumi, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BBPBAT Sukabumi sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) sasaran kegiatan dengan masing-masing IKU sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 1) Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah).
2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 2) Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen);
 - 3) Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen);
 - 4) Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen);
 - 5) Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen) (Ekor);
 - 6) Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen);
 - 7) Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat;
 - 8) Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen).
 - 9) Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen);
 - 10) Persentase Progres Operasional Pusat Produksi benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).
3. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 11) Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).

4. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 12) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen);
 - 13) Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).
5. Sasaran Kegiatan 5: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 14) Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen);
 - 15) Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);
 - 16) Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
 - 17) Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 18) Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai);
 - 19) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 20) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai) (nilai);
 - 21) Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
 - 22) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 23) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 24) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 25) Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);
 - 26) Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai);
 - 27) Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).

2.2. Penetapan Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024 telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang

ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Utama. Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (Panel Instrument) yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BBPBAT Sukabumi.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi yang kemudian diperjanjikan dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya bulan Januari tahun 2024 terhadap 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kerja Utama (IKU) untuk mewujudkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang harus dicapai. Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Kepala Balai Besar (Eselon II) selaku pihak pertama dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BBPBAT Sukabumi (Gambar 2 dan 3). Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, dibuat matriks keselarasan antara target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi yang ditetapkan pada bulan Januari tahun 2024 dengan Indikator Kinerja pada Renstra BBPBAT Sukabumi 2020-2024 (Tabel 3).



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL djperpb@dkkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Tawar Sukabumi


Tb. Haeru Rahayu


Fernando Jongguran Simanjuntak

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Status BBP-BAT Sukabumi	1. Nilai PMP yang Diperoleh (Rupiah)	1.500.851.000
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
	4. Persentase Bantuan Cakram Inokul yang Disalurkan (Persen)	75
	5. Jumlah Calon Inokul Unggul yang Diproduksi (ekor)	167.532
	6. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75
	7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Pakan Mancuri yang Diproduksi (Persen)	80
	10. Persentase progres operasional pusat produksi benih dan inokul di Kabupaten Mesati (Persen)	60
	22. Tingkat Kepatuhan Pengaduan Barang Jasa Lingkup BBP-BAT Sukabumi (Persen)	
23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan 3M Lingkup BBP-BAT Sukabumi (Persen)		90
24. Persentase Jumlah Pembinaan Netral dan Positif Terhadap total Pembinaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBP-BAT Sukabumi (Persen)		> 88
25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)		4
26. Nilai Pengawasan Keasrahan (Nilai)		76
27. Persentase Layanan Perkantoran BBP-BAT Sukabumi (Persen)		80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3. Meningkatkan kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Intang Pakan dan Obat Ikan	11. Persentase Pakan Ikan yang Dilaj Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
4. Meningkatkan kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya tentang Kesehatan dan Kesehatan Ikan	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
	13. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
5. Tata Kelola Pemertintahan yang Baik Lingkup BBP-BAT Sukabumi	14. Persentase Pelekat Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	90
	15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BBP-BAT Sukabumi (Indeks)	85
	16. Hasil Peningkatan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (tidak Pameritbas Keunggulan Sektor BBP-BAT Sukabumi (Persen)	100
	18. Nilai PV SAKIP BBP-BAT Sukabumi (Nilai)	82
	19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimendahkan untuk Perubahan Kinerja BBP-BAT Sukabumi (Persen)	80
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBP-BAT Sukabumi (Nilai)	93,75
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBP-BAT Sukabumi (Nilai)	88

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Status BBP-BAT Sukabumi	1. Nilai PMP yang Diperoleh (Rupiah)	1.500.851.000

DATA ANGGARAN :		
NO	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.859.558.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.234.433.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.575.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	744.370.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	11.835.773.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi Tahun 2024		25.248.464.000

Jakarta, Januari 2024

Phak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Phak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi

Tb. Haeru Rahayu

Fernando Jongguran Simanjuntak

Gambar 3. Penetapan Kinerja BBP-BAT Sukabumi Tahun 2024

Tabel 3. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja BBP BAT Sukabumi Tahun 2024

IK		Renstra	PK	Keterangan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rp1.396.315.000	Rp1.590.081.000	Adanya penurunan PNBP nilai yang ditetapkan antara nilai Renstra dan PK merupakan upaya penyesuaian terhadap perubahan harga pada PP 85 tahun 2021 tentang PNBP KKP (<i>single tarif</i>)
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	15 Paket	75%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	22.151.811 Ekor	75%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
5	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	198.128 Ekor	167.638 Ekor	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
6	Persentase Sarana dan Prasaran Bioflok yang Disalurkan (Persen)	35 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya



IK	Renstra	PK	Keterangan	
7	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
8	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	10 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
9	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	180 Ton	80%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
10	Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	-	60%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
11	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
12	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	5.904 Sampel	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
13	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya



IK	Renstra	PK	Keterangan	
14	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
15	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	75	85	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	75	76	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100%	100%	Kegiatan ini selaras antara Renstra BBPBAT Sukabumi dan Perjanjian Kinerja yang ditugaskan pada tahun 2024
18	Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	-	82	Adanya perubahan cara perhitungan, dari yang sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah menggunakan LKE sesuai Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021
19	Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	75%	80%	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya



IK		Renstra	PK	Keterangan
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	90	93,76	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
21	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	88	86	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan barang/jasa di BBPBAT Sukabumi
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan BMN di BBPBAT Sukabumi
24	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	> 86%	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional Humas di



IK	Renstra	PK	Keterangan	
			BBPBAT Sukabumi	
25	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen PB• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi Pengelola kepegawaian di BBPBAT Sukabumi
26	Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	-	75	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan kearsipan di BBPBAT Sukabumi
27	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan layanan perkantoran di BBPBAT Sukabumi

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IKU.



Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

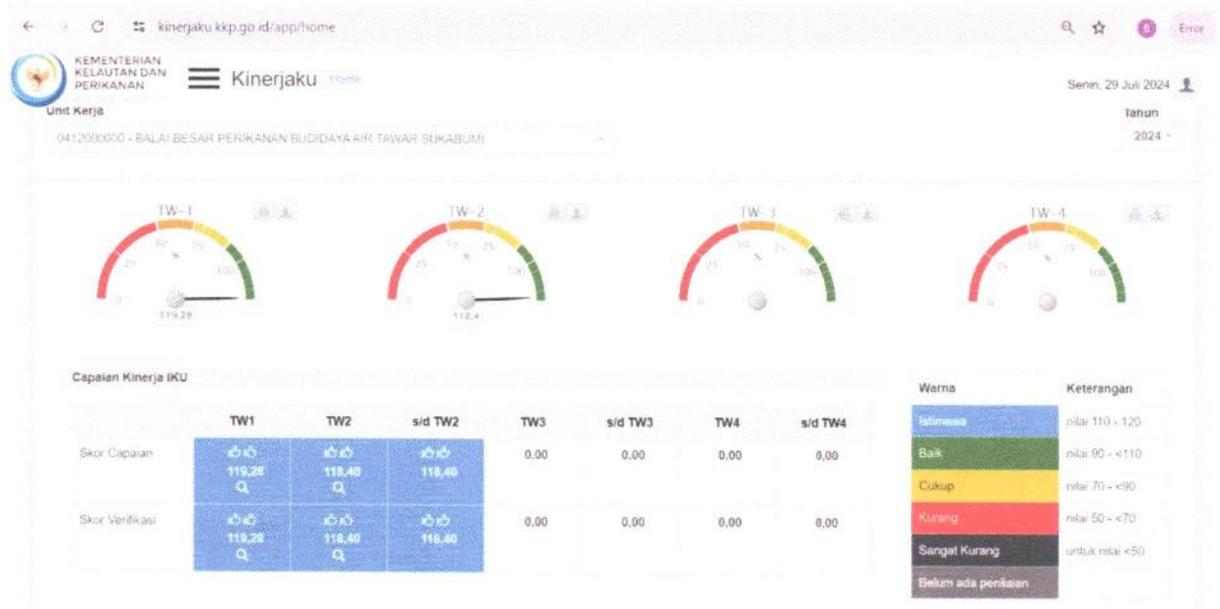
Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
- b. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
- c. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
- d. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BBPBAT Sukabumi sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
- e. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna :(i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

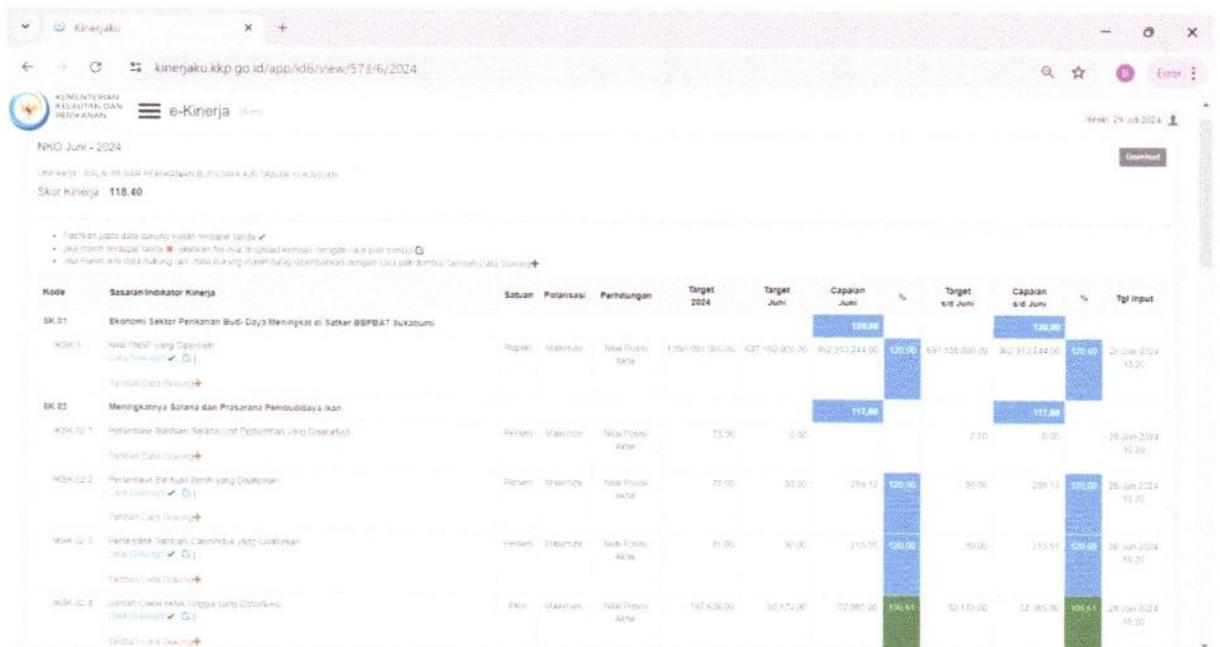
Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemmentasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 118,40% (Gambar 4 dan 5).



Gambar 4. Screenshot NPSS Kinerjaku Triwulan II Tahun 2024





Kinerja		Kinerja		Kinerja		Kinerja		Kinerja		Kinerja	
SK 02.1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan yang Dukung	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	0,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024	15:20
SK 02.4	Peningkatan Efisiensi Teknologi Pembenihan Ikan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 02.7	Peningkatan Sarana dan Prasarana Ruang Usaha Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024	15:20
SK 02.8	Peningkatan Pemasokan Ikan yang Berkualitas dan Bersih	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	80,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 02.9	Peningkatan Kualitas dan Keamanan Produk Perikanan dan Produk Olahan Perikanan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	80,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024	15:20
SK 03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Buih Daya Bidang Perairan dan Obat Ikan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 03.1	Peningkatan Pemasokan yang Sehat dan Aman	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Buih Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 04.1	Peningkatan Layanan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 04.2	Peningkatan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05	Tata Kelola Pemenuhan yang Baik Sesuai BPPBAT Sukabumi	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.1	Peningkatan Indeks Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.10	Indeks Kesehatan Pemenuhan BPPBAT Sukabumi	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.11	Peningkatan Jumlah Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.12	Indeks Pemenuhan Kesehatan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.13	Indeks Pemenuhan Kesehatan	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.14	Peningkatan Jumlah Pemenuhan BPPBAT Sukabumi	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.15	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.16	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.17	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.18	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.19	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.20	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20
SK 05.21	Indeks Pemenuhan Mutu Buih Daya Ikan yang Berkualitas	Perikanan	Masyarakat	Nilai Pokok	40%	100,00	100,00	100,00	100,00	25-Jun-2024	15:20

IKU ID	Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur	Indikator	Struktur Organisasi	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Tgl. Akhir
IKU 01.1	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	80,00	80,00	82,85	92,41	25-Jun-2024 15:20
IKU 01.2	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	75,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024 15:20
IKU 01.3	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	100,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024 15:21
IKU 01.4	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	02,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024 15:20
IKU 01.5	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	05,00	03,00	100,00	100,00	25-Jun-2024 15:20
IKU 01.6	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	80,75	80,00	80,81	92,38	25-Jun-2024 15:21
IKU 01.7	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	35,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024 15:20
IKU 01.8	Indeks Penguasaan ARA Unit Kerja (UPK) BBPAT Sukabumi	UPK	Manajemen	Nilai Penguasaan	00,00	0,00	0,00	0,00	25-Jun-2024 15:20

Gambar 5. Screenshot Daftar Hasil Capaian IKU BBPAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPBAT Sukabumi menitikberatkan pada 27 (Dua Puluh Delapan) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBPBAT Sukabumi. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKJ) tingkat Eselon II. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode triwulan II tahun 2024 seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Capaian Sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (SK.1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW II	Capaian s/d TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahunan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rp 1.590.081.000	Rp 697.158.000	Rp 962.313.244	138,03	60,52
Sasaran Kegiatan (SK.2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW II	Capaian s/d TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahunan
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75%	-	-	-	-
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75%	30%	259,13%	863,76	77,74
4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75%	30%	213,55%	711,83	64,07
5	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	167.638 ekor	50.170 ekor	52.985 ekor	105,61	31,61
6	Persentase Sarana dan Prasaran Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75%	-	-	-	-



7	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100%	50%	150%	300	150
8	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100%	-	-	-	-
9	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80%	24%	85,32%	355,5	20,48
10	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	60%	-	-	-	-
Sasaran Kegiatan (SK.3): Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW II	Capaian s/d TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahunan
11	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100%	50%	600,0%	1.200	297,1
Sasaran Kegiatan (SK.4): Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW II	Capaian s/d TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahunan
12	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100%	48,18%	371,4%	770,86	178,94
13	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100%	35%	260,0%	520	130,0
Sasaran Kegiatan (SK.5): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW II	Capaian s/d TW II	% Capaian TW II	% Capaian Tahunan
14	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang	91%	20%	34,12%	170,6	37,49



	Terintegrasi KUSUKA (Persen)					
15	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	85	80	73,93	92,41	86,97
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	-	-
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100%	-	-	-	-
18	Nilai PM SAKIP Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82	-	-	-	-
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	80%	100%	125	125
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,76	83	93,01	112,06	99,20
21	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86	-	-	-	-
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	-	-	-	-
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	-	-	-	-

24	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral Dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	> 86%	> 86%	100%	100	100
25	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4	-	-	-	-
26	Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75	-	-	-	-
27	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	80%	100%	125	125

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut:

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi

Dalam pencapaian Sasaran Kegiatan ini, BBPBAT Sukabumi mempunyai 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU).

1. IKU 1: Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)

Indikator ke-1 yang merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka sumber PNBP lingkup BBPBAT Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Non SDA Fungsional, terdiri dari 1) pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; 2) Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi; 3) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya; 4) Pendapatan jasa Tenaga pekerjaan dan informasi.

2. Pendapatan Non SDA Umum, terdiri dari 5) Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan 6) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya.
3. Pendapatan Non anggaran, terdiri dari 7) Pendapatan Penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara/pejabat lain; 8) Pendapatan Denda penyelesaian pekerjaan pemerintah; 9) Pendapatan pengembalian belanja pegawai ; 10) Pendapatan pengembalian belanja Barang ; 11) Pendapatan pengembalian belanja modal.

Penghitungan capaian indikator ini adalah dengan cara menjumlahkan hasil penyeteroran PNBP yang dilakukan oleh Bendahara Penerimaan dan mengoreksi hasil penyeteroran PNBP melalui aplikasi SSD PNBP dan OM-SPANINT Kementerian Keuangan dibandingkan dengan jumlah target PNBP yang telah ditetapkan. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja 1 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi						
IK. 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
Rp697.158.000	Rp 962.313.244	138,03%	Rp682.479.191	41%	Rp1.590.081.000	60,52%

A. Capaian Kinerja

Pada periode Triwulan II ini nilai PNBP yang diperoleh BBPBAT Sukabumi telah memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian sebesar Rp962.313.244,- atau 138,03%. Rincian capaian realisasi PNBP BBPBAT Sukabumi berdasarkan OM-SPANINT Kementerian Keuangan periode Januari-Juni 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah.



NO		Kode Akun Jenis Pendapatan		Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
				MPN		BI				
				Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425902	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	7.500.000	0	0	0	0	7.500.000	
2	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5.580.000	0	0	0	0	5.580.000	
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	6.544.512	0	0	17.613.652	0	24.158.164	
4	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	76.000	0	0	0	0	76.000	
5	425280	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	0	409.460.000	0	0	0	0	409.460.000	
6	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9.535.330	0	0	0	0	9.535.330	
7	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	506.003.750	0	0	0	0	506.003.750	
GRAND TOTAL			0	944.699.592	0	0	17.613.652	0	962.313.244	

Gambar 6. *Screenshot* Realisasi Pendapatan BBPBAT Sukabumi periode Januari-Juni 2024

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023 dan Satker lingkup DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan II Tahun 2023 dengan capaian Rp682.479.191,- capaian PNBP Triwulan II tahun ini mengalami peningkatan sebesar 41% berdasarkan Data Realisasi Capaian PNBP Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.4627/DJPB.1/KU.340/VI/2024 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2024 (Gambar 7), satker BBPBAT Sukabumi memperoleh persentase capaian nilai PNBP paling besar dibandingkan dengan satker lain yang setara maupun satker yang sejenis. (Tabel 6 dan 7).



No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.761.307.056	5522,61	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.392.282.057		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 1.282.326.746	4,69	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 173.064.402	4,35	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 1.016.980.864		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 92.281.480		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 1.175.547.249	26,12	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 46.279.764	25,96	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 1.121.833.851		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 962.313.244	60,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 952.701.914	59,92	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 526.576.609	44,28	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 526.561.418	44,27	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 4.382.963.067	123,38	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 577.223.050	122,74	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 3.782.869.156		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 708.760.388	45,58	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 667.089.000	42,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 41.671.388		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.416.526.433	84,16	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.365.696.836	81,14	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 388.516.588	31,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 383.566.226	31,12	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.950.362		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 575.253.460	45,13	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 564.413.191	44,27	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 10.840.269		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 612.914.156	50,48	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 564.278.793	46,47	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.635.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 307.319.735	25,34	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 305.260.108	25,17	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 310.217.474	32,03	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 297.929.240	30,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 576.401.834	73,80	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 409.006.584	52,36	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 515.925.070	46,90	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 515.925.070	46,90	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 515.925.070	71,32	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 486.224.048	67,21	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp 8.204.244.643	28,26	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)	Rp -	Rp 5.921.683.871		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 2.863.670.113		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp 16.989.598.627	33,99	CAPAIAN IKU

Gambar 7. Data Rekapitulasi Capaian PNBP lingkup DJPB periode Triwulan II Tahun 2024

Tabel 6. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Setara Lingkup DJPB

Satker	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	1.590.081.000	962.313.244	60,52
BBPBAP Jepara	4.500.400.000	1.175.547.249	26,12
BBPBL Lampung	1.189.308.000	526.578.609	44,28

Tabel 7. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	1.590.081.000	962.313.244	60,52
BPBAT Mandiangin	1.214.288.000	612.914.156	50,48
BPBAT Sungai Gelam	1.555.000.000	708.760.388	45,58
BPBAT Tatelu	1.212.600.000	307.319.735	25,34

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan capaian pada Triwulan II sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 138,03%. Namun capaian ini tidak terdistribusi secara merata dari setiap layanan, sehingga masih terdapat potensi peningkatan pada periode selanjutnya. Kendala yang dialami dalam pencapaian PNBP ini adalah hasil produksi pakan mandiri yang tidak dapat terserap oleh konsumen pembudidaya ikan dikarenakan minat beli masyarakat akan pakan mandiri yang rendah.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari rencana aksi pada Triwulan sebelumnya yaitu melakukan promosi calon induk unggul yang ada di BBPBAT Sukabumi melalui bagian pelayanan publik telah dilakukan. Hal ini terlihat dari dari pencapaian target PNBP pada Triwulan II yang telah melebihi target sebesar 138,03%.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan atas pencapaian kegiatan ini dalam upaya meningkatkan pencapaian PNBP yakni lebih meningkatkan intensitas kegiatan penjualan pakan mandiri

dan memaksimalkan produksi calon induk dan benih untuk meningkatkan capaian PNBP, dengan meningkatkan promosi produk balai pada website dan media sosial.

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan

2. IKU 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-2 ini merupakan kegiatan bantuan sarana unit perbenihan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan, kualitas dan kuantitas unit pembenihan pada saat ini perlu lebih ditingkatkan. Pengembangan Sarana Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan *Hatchery* Skala Rumah Tangga menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi benih ikan pada masyarakat, Tahun Anggaran 2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya memberikan bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan *Hatchery* Skala Rumah Tangga.

Bantuan UPR disalurkan kepada kelompok pembenih yang berada di Kampung Perikanan Budidaya (KPB). Beberapa kabupaten di Jawa Barat dan Jawa Tengah telah ditetapkan sebagai KPB, diantaranya KPB ikan nila di Kec. Caringan, Kab. Sukabumi, KPB ikan nila di Kec. Wanayasa, Kab. Purwakarta, KPB ikan nila di Kec. Leuwisari, Kab. Tasikmalaya, KPB ikan lele di Kec. Majalaya, Kab. Bandung, KPB ikan lele di Kec. Dempet, Kab. Demak, KPB ikan lele di Kec. Geyer, Kab. Grobogan, KPB ikan nila di Kec. Wonobojo, Kab. Temanggung, dan KPB ikan nila di Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo.

Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah kelompok yang menerima bantuan UPR dibandingkan dengan jumlah kelompok yang telah diverifikasi. Capaian indikator ke-2 ini sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 2 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	75%	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa indikator kinerja bantuan sarana unit perbenihan yang disalurkan belum ditargetkan, sehingga perhitungan capaian akan



dilakukan pada periode triwulan IV tahun 2024. Akan tetapi kegiatan ini telah mencapai target 100%, dengan tersalurkannya 8 paket bantuan UPR.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Perbandingan capaian akan dilakukan pada periode triwulan IV tahun 2024.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Anggaran kegiatan ini berasal dari APBN Satker BBPBAT Sukabumi dengan jumlah Rp400.000.000,- yang terdiri atas belanja perjalanan Rp64.000.000,- dan belanja bantuan yang diserahkan Rp336.000.000,-. Pada Triwulan II (per 30 Juni 2024), anggaran yang telah diserap sebesar Rp394.950.191,- (98,7%), yang meliputi belanja perjalanan sebesar Rp60.985.822,- (95,3%) dan belanja bantuan sebesar Rp333.964.369,- (99,4%).

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan capaian pada Triwulan II sudah mencapai 100% dari target tahunan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut atas rencana aksi pada periode triwulan sebelumnya adalah penyaluran bantuan kepada para penerima yang sudah ditetapkan, sudah dilaksanakan pada Triwulan II. Selain itu pada Triwulan II juga telah dilakukan kegiatan pemeriksaan barang, dan penandatanganan BAST di lokasi penerima bantuan UPR di Jawa Barat (Kab Sukabumi, Kab Purwakarta, Kab Bandung dan Kab Tasikmalaya) dan Jawa Tengah (Kab Demak, Kab Grobogan, Kab. Temanggung dan Kab. Wonosobo).

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Kegiatan UPR telah selesai 100% dilaksanakan pada Triwulan II, sehingga rencana aksi selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan bantuan melalui koordinasi yang intens dengan dinas setempat. Untuk pemeriksaan barang dan BAST bantuan UPR dapat dilihat pada Tabel di bawah.



Tabel 9. Pemeriksaan Barang pada Bantuan UPR periode Triwulan II Tahun 2024

Kab/ Kota	Nama Kelompok	Ketua	Alamat	Pemeriksaan Barang	Hasil
Sukabumi	Talaga Makmur	U. saprudin	Desa Talaga Kec. Caringin	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Peralatan kualitas air	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Purwakarta	Mina Sentra Burangrang	Ade Saepudin	Ds. Nagrog Kec. Wanayasa	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Tasikmalaya	Alin Naki	Herman	Ds. Jayamukti Kec. Leuwisari	Pakan induk dan benih ikan nila	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Bandung	Mitra Sawargi	Umar Bakri	Ds. Padaulun Kec. Majalaya	Pakan induk dan benih ikan lele	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Demak	Jum'at Kliwon Berkah	M. Ansori	Desa. Gempoldenok Kec. Dempet	1. Pakan induk dan benih ikan lele 2. Sarana dan prasarana pembenihan	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Grobogan	Mulia Abadi	Siti Sunarsih	Desa Dempel Kec. Karangayung	1. Pakan induk dan benih ikan lele 2. Sarana dan prasarana pembenihan ikan lele	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Temanggung	Mina Unggul	Zaenal Arifin	Ds. Wonoboyo Kec. Wonoboyo	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan	Sesuai spesifikasi dan jumlah
Wonosobo	Nila Sejahtera	Pujiatno	Ds. Tirip Kec. Wadaslintang	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan	Sesuai spesifikasi dan jumlah

Tabel 10. Pemeriksaan BAST pada Bantuan UPR periode Triwulan II Tahun 2024

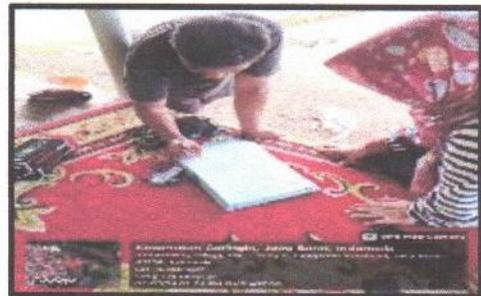
Nama Kelompok	Nomor BAST KPB	Tanggal
Talaga Makmur	B.1702/BBPBAT/KP.140/IV/2024	26 April 2024
Mitra Sawargi	B.1700/BBPBAT/KP.140/IV/2024	26 April 2024

Nama Kelompok	Nomor BAST KPB	Tanggal
Mina Sentra Burangrang	B.1701/BBPBAT/KP.140/IV/2024	26 April 2024
Alin Naki	B.1703/BBPBAT/KP.140/IV/2024	26 April 2024
Mina Unggul	B.2331/BBPBAT/KP.140/V/2024	29 Mei 2024
Nila Sejahtera	B.2332/BBPBAT/KP.140/V/2024	29 Mei 2024
Mulia Abadi	B.2333/BBPBAT/KP.140/V/2024	29 Mei 2024
Jumat Kliwon Berkah	B.2334/BBPBAT/KP.140/V/2024	29 Mei 2024

Berikut ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan UPR yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi. (Gambar 8).



Kabupaten Sukabumi



Kabupaten Bandung



Kabupaten Purwakarta





Kabupaten Tasikmalaya

Gambar 8. Pemeriksaan Barang dan Pemandatangan BAST Bantuan Bioflok

3. IKU 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-3 ini merupakan kegiatan bantuan benih ikan tahun anggaran 2024 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya nomor 381 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun Anggaran 2024. Pelaksanaan bantuan benih di BBPBAT Sukabumi terbagi ke dalam 2 kegiatan yaitu kegiatan bantuan benih untuk kegiatan budidaya dan bantuan benih untuk kegiatan rehabilitasi lingkungan atau disebut dengan restocking, yang biasanya dilakukan di perairan umum darat (waduk, danau, situ, embung, daerah aliran sungai atau wilayah sungai). Target benih bermutu ikan air tawar untuk di distribusikan ke masyarakat tahun 2024 sejumlah 10.389.046 ekor dan target capaian yang ditetapkan sesuai perjanjian kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi adalah sebesar 75% (7.791.785 ekor). Capaian indikator ke-3 ini sampai dengan periode Triwulan II 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 3 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 3: Persentase Bantuan Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
30%	259,13%	863,76%	100,07%	258,94%	75%	77,74

A. Capaian Kinerja

Pada triwulan II ini telah direalisasikan sebesar 259,13% atau 8.076.353 ekor dengan persentase capaian sebesar 863,76% terhadap target triwulan II dan 77,74% terhadap target tahun 2024 yang terdistribusi dalam bentuk bantuan sejumlah 4.163.500 ekor



(51,6%). Penjualan (PNBP) sejumlah 646.098 ekor (7,99%) dan transfer BMN sebanyak 3.266.755 ekor (40,45%) dengan rincian jenis/komoditas tertera pada Tabel di bawah.

Tabel 12. Realisasi bantuan benih bermutu ikan air tawar ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan TW II. T.A 2024

No	Jenis Ikan	Target (ekor)	Target s.d TW II (ekor)	Kategori			Jumlah (ekor)	Realisasi TW II 2023 (ekor)	% Realisasi		Capaian realisasi TW II (%) Kinerja
				Bantuan (ekor)	Transfer BMN (ekor)	PNBP (ekor)			Target s/d TW II	Tahun 2024	
1	Mas	1.000.000	295.000	645.000	-	41.800	686.800	674.200	232,81	68,63	228,75
2	Nilem	1.250.983	368.700	785.000	-	20.000	805.000	554.500	218,33	64,35	214,50
3	Tawes	78.065	23.100	75.000	-	2.750	77.750	60.000	336,58	99,60	331,99
4	Nila	3.422.730	1.050.000	1.235.000	3.266.755	51.500	4.583.252	2.001.000	433,64	133,03	443,43
5	Gurami	40.000	11.800	-	-	410	410	15.000	3,47	1,03	3,42
6	Lele	2.151.939	640.000	544.000	-	10.100	544.100	700.000	86,58	25,75	85,83
7	Patin	150.000	44.250	270.000	-	10.000	280.000	31.000	632,77	186,67	622,22
8	Baung	150.000	44.250	50.000	-	45.000	95.000	120.000	214,69	63,33	211,11
10	Udang Galah	1.343.900	392.500	250.000	-	458.000	708.000	870.000	180,38	52,68	175,61
11	Ikan Hias	800.629	240.000	309.500	-	6.538	316.038	279.506	131,68	39,47	131,58
	Total	10.389.046	2.589.775	4.163.500	3.266.755	646.098	8.076.353	5.305.206	364,97	77,74	259,13

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian IKU ini mengalami kenaikan sebesar 159,06%. Persentase capaian benih pada triwulan II tahun 2024 sebesar 259,13% atau sebanyak 8.076.353 ekor, capaian tersebut masih lebih tinggi dibandingkan periode Tahun 2023 yaitu sebesar 100,07% dengan pencapaian 5.305.206 ekor.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 untuk kegiatan bantuan benih ikan air tawar tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 13. Realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ikan air tawar sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Komoditas	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila	919.835.000	655.568.526	71.27
2	Hias	252.873.000	111.937.775	44.27
3	Gurami	46.301.000	32.175.000	69.49
4	Patin	169.069.000	97.264.880	57.53
5	Lele	494.099.000	240.901.930	48.76

No	Komoditas	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
6	Mas	294.951.000	144.078.515	48.85
7	Udang Galah	323.695.000	137.763.249	42.56
8	Tawes	24.712.000	15.243.490	61.68
9	Nilem	338.552.000	163.808.795	48.39
10	Baug	113.363.000	70.737.300	62.40

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Jika dilihat sebarannya secara umum capaian per komoditas sudah melebihi target yang ditetapkan, komoditas dengan jumlah bantuan terbanyak adalah ikan nila sejumlah 4.583.252 ekor, namun ada beberapa komoditas tertentu yang distribusinya dibawah target yaitu ikan gurami dan lele, hal ini karena usulan permohonan bantuan benih belum semuanya masuk sesuai alokasi.

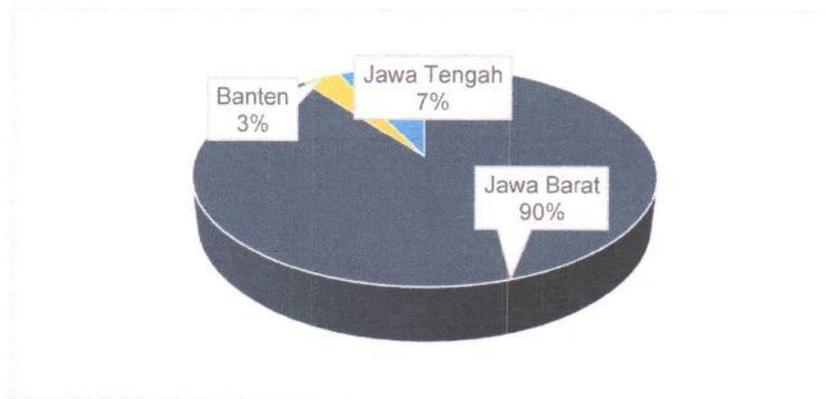
E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah merealisasikan usulan yang masuk di Triwulan II, dengan daerah usulan antara lain provinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya, Garut, Pangadaran dan Indramayu), Jawa Tengah (Kebumen, Temanggung, Cilacap)

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian di Triwulan berikutnya adalah meningkatkan koordinasi internal terhadap penyediaan benih dan koordinasi eksternal dengan stakeholder terkait usulan bantuan serta penjadwalan distribusi sesuai target yang sudah ditetapkan.

Kegiatan Bantuan benih untuk Masyarakat telah didistribusikan ke 3 provinsi yaitu Provinsi: Jawa Barat di 12 kabupaten atau kota sebanyak 3.733.500 ekor (102 penerima), Jawa Tengah di 2 kabupaten sebanyak 300.000 ekor (15 penerima), Banten di 1 kabupaten sebanyak 315.000 ekor (9 penerima). Persentase distribusi per provinsi dapat dilihat pada Gambar 9 dengan rincian dan jumlah per kabupaten/kota pada Tabel 14.



Gambar 9. Distribusi Bantuan Benih Ikan Per Provinsi sampai dengan Triwulan II. T.A 2023

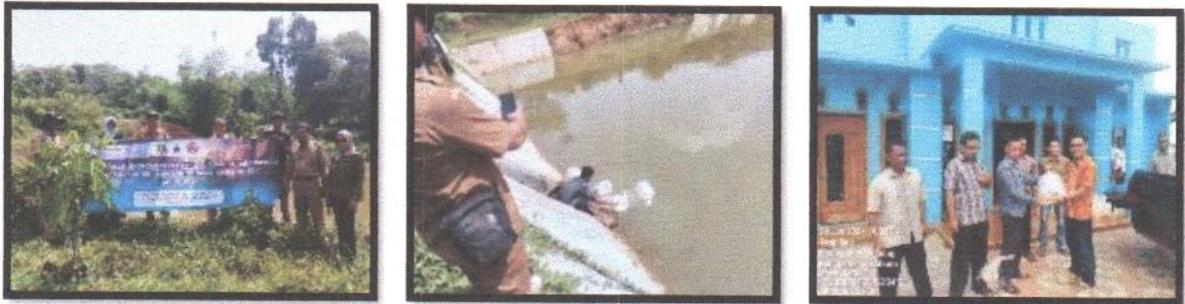
Berdasarkan gambar di atas, dari 3 provinsi tersebut Jawa Barat merupakan provinsi yang paling banyak mendapat bantuan benih yaitu sebesar 90% dari total bantuan benih.

Tabel 14. Sebaran Bantuan Benih Per Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan II

No	Prov/Kab/ Kota	Bantuan Benih (ekor)			Penerima Bantuan		
		Budidaya	Restocking	Jml	Kelompok	Jml	
Jawa Barat							
1	Bandung Barat	100.000		100.000	2		2
2	Bogor	205.000		205.000	6		6
3	Ciamis	100.000		100.000	2		2
4	Cianjur	880.000		880.000	22		22
5	Garut	245.000		245.000	7		7
6	Indramayu	275.000		275.000	2		2
7	Kota Sukabumi	79.500		79.500	2		2
8	Pangandaran	405.000		405.000	12		12
9	Subang	44.000		44.000	1		1
10	Sukabumi	824.500	265.000	1.089.500	28	5	33
11	Sumedang	105.000		105.000	2		2
12	Tasikmalaya	385.000		385.000	15		15
	Jumlah	3.468.500	265.000	3.733.500	97	5	102
Jawa Tengah							
15	Purbalingga	140.000		140.000	7		7
16	Temanggung	160.000		160.000	8		8
	Jumlah	300.000		300.000	15		15
Banten							
30	Lebak	80.000	50.000	130.000	8	1	9
	Jumlah	80.000	50.000	130.000	8	1	9

No	Prov/Kab/ Kota	Bantuan Benih (ekor)			Penerima Bantuan		
		Budidaya	Restocking	Jml	Kelompok	Jml	Jml
	TOTAL	3.848.500	315.000	4.163.500	120	6	126

Berikut adalah beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan benih untuk pembudidaya dan restocking.



Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan serah terima bantuan benih ikan untuk restocking



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan serah terima bantuan benih ikan untuk budidaya

4. IKU 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-4 ini merupakan kegiatan bantuan calon induk ikan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Adapun komoditas-komoditas calon induk yang disalurkan ke masyarakat mengacu pada petunjuk teknis penyaluran bantuan calon induk tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan calon induk ikan yang telah terverifikasi berdasarkan usulan masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan benih ikan sesuai anggaran yang disediakan. Capaian indikator ke-4 ini sampai dengan periode Triwulan II 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja 4 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
30%	213,55%	711,83%	118,00%	80,97%	75%	64,07%

A. Capaian Kinerja

Capaian calon induk unggul ikan air tawar yang produksi dan didistribusikan sebagai bantuan ke masyarakat sampai dengan triwulan II Tahun 2024 yaitu 213,55% (21.370 ekor) atau 711,83% terhadap target TW II dan 64,07% terhadap target tahunan, dengan rincian jenis ikan/ komoditas tertera pada Tabel di bawah.

Tabel 16. Realisasi bantuan calon induk unggul ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan Triwulan II. Tahun 2024

No	Komoditas	Target Tahun 2024 (ekor)	Target s/d TW II (ekor)	Realisasi TW II 2023 (ekor)	Realisasi TW II 2024 (ekor)	% Realisasi		Capaian Realisasi TW II (%) Kinerja
						Target s/d TW II	Tahun 2024	
1	Nila	2.853	840	5.250	2.420	235,87	84,82	282,74
2	Mas	1.255	368	1.650	900	200,00	71,71	239,04
3	Lele	2.225	670	2.215	120	15,09	5,39	17,98
4	Gurami	171	49	20	-	-	-	0,00
5	Patin	228	65	300	-	-	-	0,00
6	Nilem	174	56	400	700	1.060,61	402,30	1.341,00
7	Ikan Hias	836	255	1.390	820	273,33	98,09	326,95
Total		7.742	2.301	11.225	4.960	178,74	64,07	213,55

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian IKU ini mengalami kenaikan sebesar 80,97%. Persentase capaian terhadap target TW II di tahun ini mencapai 213,55%, capaian tersebut jauh lebih besar dibandingkan target TW II tahun 2023 sebesar 118,00%.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II, T.A 2024 untuk kegiatan bantuan calon induk unggul ikan air tawar, tersaji pada Tabel di bawah.



Tabel 17. Realisasi anggaran kegiatan bantuan calon induk sampai dengan Triwulan II, Tahun 2024

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	55.104.000	37.436.300	67,94
2	Hias	86.866.000	74.950.068	86,28
3	Patin	11.940.000	10.554.000	88,39
4	Lele	88.125.000	74.395.650	84,42
5	Nilem	5.470.000	3.932.920	71,90
6	Mas	22.609.000	15.521.115	68,65

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum capaian per komoditas sudah melebihi target triwulan II, namun ada beberapa komoditas tertentu yang belum ada capaian dari target yang ditetapkan yaitu ikan gurami dan patin, karena belum adanya usulan dari aspirasi untuk komoditas tersebut.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah merealisasikan usulan yang masuk di Triwulan II, dengan daerah usulan antara lain provinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya, Garut, Pangadaran dan Indramayu), Jawa Tengah (Kebumen, Temanggung, Cilacap).

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian di Triwulan berikutnya adalah meningkatkan koordinasi internal terhadap penyediaan calon induk ikan gurami dan patin serta koordinasi eksternal dengan stakeholder terkait usulan bantuan, yang selanjutnya penjadwalan distribusi calon induk sesuai alokasi target yang telah ditetapkan.

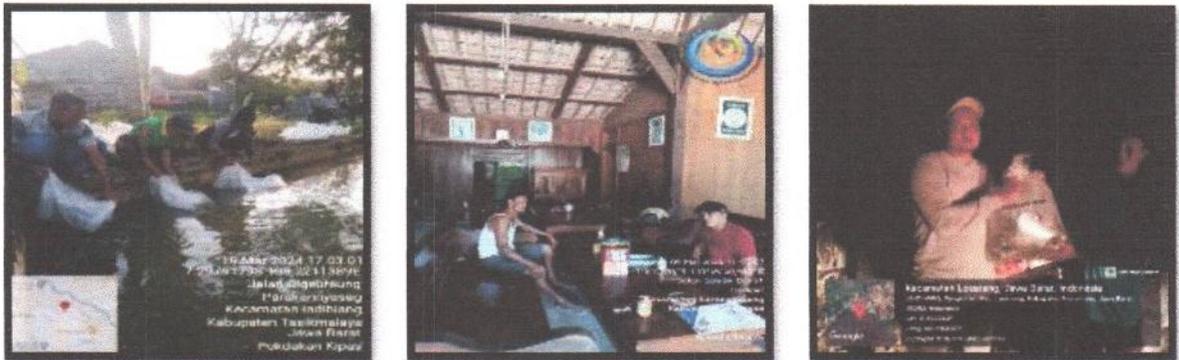
Jumlah kabupaten/kota yang mendapat calon induk ikan unggul ikan air tawar tahun 2024 sebanyak 17 kabupaten/kota dengan jumlah penerima 38 kelompok/UPR/lembaga. Sebaran bantuan calon induk di Provinsi Jawa Barat terdapat di 9 kota/kabupaten, Provinsi Jawa Tengah di 6 kota/kabupaten dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bantuan tersebar di 2 kabupaten. Adapun jumlah bantuan penerima dan distribusi per kabupaten/kota secara rinci tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 18. Sebaran bantuan calin per kabupaten/kota sampai dengan Triwulan II. Tahun 2024

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)	Penerima
1	Jawa Barat	Bandung	1.600	3
2		Kota Bogor	500	1
3		Ciamis	200	1
4		Cianjur	500	1
5		Garut	80	1
6		Indramayu	400	1
7		Tasikmalaya	1.000	8
		Kota Tasikmalaya	2.000	
8		Sukabumi	4.300	10
9		Sumedang	500	1
	Jumlah		11.080	26
10	Jawa Tengah	Banjarnegara	180	2
11		Demak	150	1
12		Grobogan	75	1
13		Magelang	800	1
14		Purbalingga	400	6
15		Wonosobo	400	1
	Jumlah		2.005	12
16	D.I.Y	Gunung Kidul	45	1
17		Sleman	4.000	2
	Jumlah		4.045	3

Berdasarkan data pada Tabel 17, realisasi bantuan calon induk sebanyak 4.960 ekor, sedangkan pada Tabel 18 calon induk ikan yang telah didistribusikan sebagai bantuan sebanyak 17.130, terdapat perbedaan jumlah bantuan calon induk hal ini dikarenakan 12.170 ekor calon induk yang didistribusikan untuk memenuhi permohonan berasal dari capaian produksi calon induk. Ada beberapa alasan dijadikannya target produksi calon induk antara lain beberapa komoditas seperti calon induk ikan nila, mas dan nilem yang harus dibantu ke masyarakat telah mencapai target triwulan II, akan tetapi di masih terdapat usulan bantuan dari kelompok pembudidaya ikan atau dinas terutama untuk mendukung kampung perikanan budidaya, sehingga untuk pemenuhannya calon induk tersebut berasal dari realisasi produksi calon induk.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan calon induk yang dilakukan oleh BBP BAT Sukabumi.



Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Bantuan Calon Induk

5. IKU 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)

Indikator ke-5 ini merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jumlah calon induk dan induk ikan air tawar yang telah di produksi untuk kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kegiatan penjualan atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan peruntukannya. Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya calon induk dan/atau induk ikan air tawar yang kegiatan didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan kegiatan lainnya yang sesuai peruntukannya bagi masyarakat atau kelompok masyarakat dalam satuan ekor. Pencapaian kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan II 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja 5 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (ekor)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
50.170 ekor	52.985 ekor	105,61%	84.226 ekor	-37,09%	167.638 ekor	31,61%

A. Capaian Kinerja

Target calon induk unggul yang diproduksi di Tahun 2024 sebesar 167.638 ekor dengan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi BBPBAT Sukabumi di Triwulan II sebesar 52.985 ekor atau 105,61% terhadap target TW II tahun 2024 dan 31.61% terhadap target tahunan dengan rincian jenis ikan/komoditas tertera pada Tabel 20.



Tabel 20. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Komoditas	Target (ekor)		Realisasi TW II 2023 (ekor)	Realisasi TW II 2024 (ekor)	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW II Tahun 2024			Target TW II	Target Tahun 2024
1	Mas	16.840	5.045	9.667	4.276	84,76	25,39
2	Nilem	5.000	1.500	522	1.260	84,00	25,20
3	Nila	97.720	29.260	34.140	37.663	128,72	38,54
4	Gurami	500	150	818	240	160,00	48,00
5	Lele	16.624	4.975	12.194	2.610	52,46	15,70
6	Patin	250	80	700	224	280,00	89,60
7	Hias	12.935	3.850	5.635	5.662	147,06	43,77
8	Udang Galah	17.769	5.310	20.550	1.050	19,77	5,91
Total		167.638	50.170	84.226	52.985	105,61	31,61

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian periode yang sama, maka capaian tersebut lebih rendah dibandingkan capaian di triwulan II tahun 2023 sebesar 84.226 ekor atau 123,3% (terhadap target TW II tahun 2024) dan 43,42% (terhadap target tahunan) seiring dengan adanya penurunan target di tahun 2024 dibanding tahun 2023 sebesar 194.000 ekor.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II T.A 2024 untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 21. Realisasi anggaran kegiatan produksi calon induk sampai dengan Triwulan II T.A 2024

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	1.211.000.000	906.384.530	74.85
2	Hias	332.993.000	150.272.950	45.13
3	Patin	104.000.000	66.969.720	64.39
4	Lele	853.000.000	309.853.360	36.33
5	Nilem	74.700.000	70.787.100	94.76
6	Mas	518.000.000	294.986.895	56.95
7	Udang Galah	203.000.000	115.107.893	56.70

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak adanya kendala teknis yang dialami dalam kegiatan produksi calon induk ikan air tawar pada periode Triwulan II 2024.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap rekomendasi pada periode pelaporan sebelumnya adalah memaksimalkan kegiatan produksi calon induk dan induk ikan air tawar sesuai SOP untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan calon induk dan induk ikan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi untuk periode berikutnya adalah tetap maksimalkan kegiatan produksi calon induk dan induk ikan air tawar sesuai SOP untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan calon induk dan induk ikan.

Capaian produksi calon induk sudah melebihi target TW II. yang tersalurkan melalui transfer BMN sebesar 8.44%, pemenuhan bantuan 24.85% dan penjualan sebesar 66.7%. Realisasi produksi calon induk melalui transfer BMN sampai dengan triwulan II sudah tersalurkan sebanyak 4.470 ekor antara lain:

1. BLUPPB Karawang berupa calon induk ikan nila sebanyak 4.000 ekor yang didistribusikan pada tanggal 22 April 2024.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen berupa calon induk ikan nila sebanyak 400 ekor dan ikan koi sebanyak 70 ekor yang didistribusikan pada 24 Januari 2024.

Selain transfer BMN hasil kegiatan produksi calon induk juga digunakan untuk memenuhi usulan permohonan bantuan dari Masyarakat. Realisasi untuk memenuhi kebutuhan bantuan calon sampai dengan TW II sebanyak 13.170 ekor dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komoditas	Jumlah	Daerah Distribusi
1	Februari		
	Ikan Mas	2 500	Sukabumi
	Ikan Nilem	1.000	Sukabumi
2	Maret		
	Ikan Nila	3.600	Bandung. Kota Tasikmalaya
	Ikan Gurami	200	Ciamis
	Ikan Lele	45	Gunung Kidul
3	April		
	Ikan Nila	800	Magelang



No.	Komoditas	Jumlah	Daerah Distribusi
4	Mei		
	Ikan Lele	225	UPR Jawa Tengah
	Ikan Nila	400	Wonosobo
		1.200	Sleman
5	Juni		
	Ikan Nila	2.800	Sleman
	Ikan Mas	200	Sukabumi
	Ikan Nilem	200	Sukabumi

Realisasi produksi melalui penjualan adalah sebesar 35.345 ekor sudah terdistribusi di 19 Provinsi atau 56 Kabupaten/Kota. dengan sebaran setiap provinsi tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 22. Sebaran Penjualan Calon Induk Per Komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
1	Gurame	Bangka Belitung	Bangka	40
2	Koi	Jawa Barat	Kab.Sukabumi	7
3			Subang	5
4		Banten	Tangerang Selatan	4
5	Koki	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	18
6			Kota Sukabumi	2
7			Kab. Bandung	60
8	Komet	Jawa Barat	Kab. Bandung	100
9			Kab. Kuningan	500
10			Kab. Indramayu	110
11			Kab Sukabumi	4.324
12		Lampung	Kota Bogor	50
13			Kota Sukabumi	320
14			Lampung Timur	45
15			Lampung Tengah	60
16	Manfish	Jawa Barat	Kab. Bandung	30
17	Kodok Lembu	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	2
18	Lele	Jawa Barat	Majalengka	15
19			Kota Bogor	30
20			Kota Bekasi	45
21			Kab Bogor	30
22			Kab. Ciamis	150
23			Kota Depok	120
24			Garut	225
25		Jawa Tengah	Cilacap	195



No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
26			Kab. Batang	90
27			Kab. Semarang	60
28			Kab. Brebes	15
29		Jawa Timur	Kab. Blitar	255
30			Ponorogo	30
31		Banten	Kab. Lebak	255
32			Kota Tangerang	30
33		Bangka Belitung	Bangka	15
34		Lampung	Metro	15
35			Kab. Lampung Selatan	30
36			Kab. Lampung	15
37			Kab. Pringsewu	105
38			Bandar Lampung	15
39			Kab. Tulang Bawang	60
40		Riau	Kota Batam	15
41		Sumatera Utara	Binjai	15
42		Sumatera Barat	Padang	60
43		Bengkulu	Bengkulu Utara	225
44		Kalimantan Timur	Palangkaraya	45
45		Kalimantan Barat	Kab. Landak	105
46	Mas	Jawa Barat	Kuningan	10
47			Kab Sukabumi	260
48			Kota Sukabumi	12
49			Kab.Tasikmalaya	20
50		Banten	Kab. Lebak	230
51		Sulawesi Barat	Mamasa	250
52		Sulawesi Tenggara	Konawe	190
53		Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	350
54		Bangka Belitung	Kab. Bangka	24
55		Kalimantan Timur	Kab. Berau	30
56		Kalimantan Barat	Kab. Landak	200
57	Nila	Jawa Timur	Bojonegoro	1.200
57		Jawa Barat	Garut	400
59			Kab. Kuningan	400
60			Cianjur	50
61			Kab. Sukabumi	1.018
62			Kab. Bekasi	250
63			Kota Sukabumi	900
64			Ciamis	1.200
65			Kab Bogor	715
66			Kota Bogor	50

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
67			Kab.Tasikmalaya	1.200
68			Bandung	200
69		DKI Jakarta	Jakarta Selatan	400
70		Banten	Pandeglang	800
71			Tanggerang Selatan	1.200
72			Serang	400
73		Sulawesi Barat	Mamasa	400
74		Sulawesi Tenggara	Konawe	440
75		Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	400
76		Sumatera Utara	Simalungun	400
77			Deli Serdang	2.000
78		Bangka Belitung	Bangka	1.040
79		Bengkulu	Kota Bengkulu	1.200
80			Bengkulu Utara	2.000
81			Kab. Kepahiang	1.000
82		Sumatera Selatan	Kab. Muara Enim	3.200
83		Kalimantan Barat	Kab. Landak	1.600
84		Kalimantan Timur	Kab. Kutai Timur	400
85	Patin	Jawa Barat	Kab. Bogor	134
86		Kalimantan Timur	Kab. Berau	90
87	Udang Galah	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	300
88		Jawa Barat	Kota Bekasi	200
89			Bekasi	550
90	Nilem	Jawa Tengah	Magelang	60

Ketersediaan calon induk unggul yang diproduksi dan belum terdistribusikan adalah sebanyak 26.251 ekor dan ketersediaan induk yang digunakan untuk produksi serta koleksi sebanyak 17.108 ekor dengan jenis dan jumlah sampai dengan triwulan II tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 23. Stockopname/ketersediaan Induk dan calon induk sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Komoditas	Induk (ekor)		Calon Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
1	Patin	523	>2 kg	6.440	500-1000 g
2	Lele	237	> 1.5 kg	4.855	100-300 g
3	Baung	577	>1.5 kg	-	
4	Mas	847	>2.5 kg	4.771	250-1000 g
5	Nilem	3.296	> 100 g	925	50-100 g
6	Tawes	1.006	>500 g	2.325	>100 g

No	Komoditas	Induk (ekor)		Calon Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
7	Koi	550	> 30 cm	193	>25 cm
8	Koki	518	>10 cm	61	>5-8 cm
9	Komet	1.996	>10 cm	2.591	>5-8 cm
10	Manfish	36	>8 cm	91	>5-8 cm
11	Kodok lembu	71	>250 g	106	>100g
12	Arwana	23	>60 cm	33	>30 cm
13	Nila	3.990	>250 g	600	50-100 g
14	Gurame	135	> 2 kg	600	200-1000 g
15	Udang galah	3.305	>50g	2.660	20-30 g

Berikut foto-foto kegiatan produksi yang dilakukan di setiap komoditas.



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan produksi calon induk ikan mas, nila, lele dan ikan hias

6. IKU 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-6 ini merupakan jumlah paket bantuan sarana dan prasarana model usaha budidaya ikan sistem bioflok yang telah disalurkan ke masyarakat. Bantuan sarana bioflok ini direncanakan akan diberikan kepada kelompok-kelompok Masyarakat. Dalam rangka mewujudkan penerapan budidaya ikan sistem bioflok kepada masyarakat, maka Direktorat

Jenderal Perikanan Budidaya pada Tahun Anggaran 2024 akan melaksanakan penyaluran Bantuan Pemerintah berupa Sarana dan Prasarana Bioflok. Sasaran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Bioflok Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Progres kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar berupa bioflok ini berupa pelaksanaan kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL di Provinsi Jawa Barat dan telah dilakukan penetapan penerima bantuan. Usulan kelompok penerima bantuan yang diterima pada Triwulan II ini berdasarkan komunikasi dengan stakeholder secara berkesinambungan dalam rangka menyiapkan usulan kelompok penerima bantuan.

Berikut di bawah ini hasil penetapan penerima bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BBBPAT Sukabumi pada Triwulan II.

Tabel 24. Daftar Hasil Penetapan Penerima Bantuan Bioflok Triwulan II 2024

Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
Kabupaten Karawang	Lembaga Pengembangan Potensi Desa	Padli	Kecamatan Lemahabang Desa Pasirtanjung	Ikan lele	1	Nomor 1504/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Yayasan Diwangkara Indah Bersinar (YADINAR)	Iwan Sunarya	Kecamatan LemahabangDesa Karangtanjung	Ikan lele	1	Nomor 1504/BBPBAT/ HK.511/ IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Yayasan Manba'ul Hidayah	Hasyim Riyadi	Kecamatan RawamertaDesa Purwamekar	Ikan nila	1	Nomor 1504/BBPBAT/ HK.511/ IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Yayasan Sabilul Munawwaroh Al Insan	AA Abdul Soleh	Kecamatan JayakartaDesa Medangasem	Ikan lele	1	Nomor 1504/BBPBAT/ HK.511/ IV/2024 tanggal 16 April 2024
Kabupaten Bekasi	PokdakanMekarsari	Suparman	Kecamatan Setu Desa Tamansari	Ikan lele	1	Nomor 1504/BBPBAT/ HK.511/ IV/2024 tanggal 16 April 2024
Kabupaten Cirebon	Balai Latihan Kerja Komunitas Buntet Pesantren Cirebon	MuhammadAliyafi	Kecamatan Astanajapura Desa Mertapada Kulon	Ikan nila	1	Nomor 1504/BBPBAT/ HK.511/ IV/2024 tanggal 16 April 2024
Kabupaten Cianjur	Pokdakan Mekar Tani	Mahyudin Supandi	Kecamatan Campaka Desa Wangunjaya	Ikan nila	1	No.1506/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Duduluran Betta	Moch Harizal	Kecamatan Campaka Desa Girimukti	Ikan nila	1	No.1506/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024



Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
	Pokdakan Berkah Sawargi	Deden RS	Kecamatan Cibeber Desa Sukamaju	Ikan nila	1	No.1506/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Usmaniyah	O Supardi	Kecamatan Karangtengah Desa Sukamanah	Ikan lele	1	No.1506/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Makmur Jaya Fish	Fuzi Anshori	Kecamatan Karangtengah Desa Sukamanah	Ikan nila	1	No.1506/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Nila Mandiri	Moh Asep Nur Allam	Kecamatan Sukaesmi Desa Kawungluwuk	Ikan nila	1	No.1506/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
Kabupaten Bogor	Pokdakan Cibadak Berbudi	I Wayan Bambang Wicaksana	Kecamatan Tanah Sereal Kelurahan Cibadak	Ikan nila	1	No. 1505/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Harapan Berbudi	Budi Rahmat	Kecamatan Tanah Sereal Kelurahan Sukaesmi	Ikan nila	1	No. 1505/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Rawa Berkah	Samsuri	Kecamatan Tanah Sereal Kelurahan Kencana	Ikan nila	1	No. 1505/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan Nusatani Berbudi	Edi Kurnaedi	Kecamatan Bogor Selatan, Kelurahan Mulyaharja	Ikan nila	1	No. 1505/BBPBAT/ HK.511/IV/2024 tanggal 16 April 2024
	Pokdakan KaryaMandiri	Andi Wahyudi	Kecamatan Tajurhalang Desa Tonjong	Ikan nila	1	No. 1987/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 13 Mei 2024
	Pokdakan Perintis Petani Muda	Bentar Kosasih	Kecamatan Cilengi Desa Situsari	Ikan nila	1	No. 1987/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 13 Mei 2024
	Pokdakan Pajeleran Fish	Nasir	Kecamatan Cibinong Kelurahan Sukahati	Ikan nila	1	No. 1987/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 13 Mei 2024
	Pokdakan Bakti Waringin	Ujang Setiawan	Kecamatan PamijahanDesa Purwabakti	Ikan nila	1	No. 1987/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 13 Mei 2024
Kabupaten Lebak	Yayasan Darut Thohariyyatul Huda	Aang Saepullah	Kec. Malingping, Desa Malingping Selatan	IkanLele	1	No. 2142/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kabupaten Tasikmalaya	Perkumpulan Fitra Muda Mandiri	Abdul FiqihAlzaeni	Kec. Manonjaya, DesaKalimanggis	Ikan nila	1	No. 2138/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Yayasan Pendidikan SyarhaDawama	Samsul Hidayah	Kec. Manonjaya, DesaCilangkap	Ikan nila	1	No. 2138/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kota Tasikmalaya	Yayasan Attaubah Anwarul Hannan	Muhamad Rifyal Habel	Kec. Cibeureum, Kelurahan Awipari	Ikan nila	1	No. 2138/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Pokdakan Sawargi	Nunung Kusmana	Kec. Manonjaya, Desa Margaluyu	Ikan nila	1	No. 2138/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024



Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
Kab. Pangandaan	Yayasan Miftahul Huda Assanusy Pangandaran	Faiz Ibrani	Kec. Pangandaran, Desa Sidomulyo	Ikan nila	1	No. 2139/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kota Banjar	Pokdakan Santani Manazilul Huda	Khoeruttamam Syarif	Kec. Banjar, Desa Banjar	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kab. Tasikmalaya	Pokdakan Cikupa Mandiri	Acep Ihwan Kamaludin	Kec. Cikalong, Desa Cikalong	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Pokdakan PutraRahayu Karang	Ahmad Burhanudin	Kec. Karangnunggal, Desa Karangnunggal	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Pokdakan Tirta Berkah Saudara	Tenten Trismayandi	Kec. Karangnunggal, Desa Cikukulu	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Yayasan Putra Unggul Tasikmalaya	Moch. AiNurdin	Kec. Bantarkalong, DesaSimpang	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kab. Cianjur	Pokdakan Nila Barokah	Endang Sulaeman	Kec. Mande,Desa Jamali	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Pokdakan Karya Bakti	Asep AnjilLana Haji	Kec. Pagelaran,Desa Bunijaya	Ikan nila	1	No. 2140/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kab. Tasikmalaya	Pokdakan Dulur Mukti Sejahtera	Dede Abdullah	Kec. Taraju, Desa Cikubang	Ikan nila	1	No. 2141/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kab. Garut	Pokdakan SaberMandiri	NandangRustandi	Kec. Balubur Limbangan,Desa Limbangan Barat	Ikan nila	1	No. 2141/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Pokdakan Dewata Mandiri	Mikraz Rizki Hidayat	Kec. Tarogong Kaler, Desa Rancabango	Ikan nila	1	No. 2141/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
	Pokdakan TarunaTani Nirwana	Yusuf M. Ramadhan	Kec. Wanaraja,Desa Wanaraja	Ikan nila	1	No. 2141/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Mei 2024
Kab. Lebak	Yayasan Riadul Mubtadiin	K. MuhamadSadim	Kec. Wanasalam, Desa Sukatani	Ikan nila	1	No. 2261/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 27 Mei 2024
	Pokdakan Berkah	Aep Saepudin	Kecamatan Gunung PutriDesa Cicadas	Ikan nila	1	No. 2373/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Mei 2024
Kab. Bogor	Pokdakan Rumah Perikanan Barokah	Hadi Syahputra	Kecamatan Ciampea Desa Cihideng Ilir	Ikan lele	1	No. 2373/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Mei 2024
	Yayasan Tarbiyyatul Falah As Syarifah Nurul Huda	Muhammad Khusyairi Nur	Kecamatan Jonggol Desa Sukamanah	Ikan nila	1	No. 2404/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Mei 2024
	Pokdakan BinaHarapan	Ade Umyana	Kecamatan LeuwiliangDesa Leuwimekar	Ikan nila	1	No. 2404/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Mei 2024
Kabupaten Purwakarta	Pokdakan TunasMuda Mandiri	Resa Miharja	Kecamatan Sukajaya Desa Cileuksa	Ikan nila	1	No. 2404/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Mei 2024



Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
	Pokdakan Ikan Cahaya Sejahtera	Ikin Sodikin	Kecamatan WanayasaDesa Sukadami	Ikan nila	1	No. 2681/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 14 Juni 2024
Kabupaten Garut	Podakan Cianten Milenial	Deni Supriatna	Kecamatan Selaawi Desa Cigawir	Ikan nila	1	No. 2681/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 14 Juni 2024
Kabupaten Bekasi	Pokdakan Bahagia Sejahtera	Mislan	Kecamatan Karang Bahagia Desa Karangmukti	Ikan nila	1	No. 2681/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 14 Juni 2024
	Yayasan AnakCitarum Jaya	Sarkam	Kecamatan PebayuranDesa Bantarjaya	Ikan nila	1	No. 2681/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 14 Juni 2024
Kab. Bogor	Pondok PesantrenBudi Guna	Abdul Aziz	Kec. CiteureupDesa Tajur	Ikan nila	1	No. 2682/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 14 Juni 2024
Sleman	Pokdakan Mino Ngremboko	Saptana	Kecamatan NgemplakDesa Sindumartani	Ikan nila	2	No. 2371/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 20 Juni 2024
Kab. Ciamis	Pokdakan Bustanh	Mustofa Idrus	Kecamatan Panjalu Desa Hujungtiwu	Ikan nila	1	No. 2372/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Juni 2024
Kota Tasikmalaya	Yayasan MiftahulHuda Al-Hadi	KH YusronRosyidi	Kecamatan Cipedes Kelurahan Sukamanah	Ikan nila	1	No. 2372/BBPBAT/ HK.511/V/2024 tanggal 30 Juni 2024

Pada Triwulan II, kelompok yang sudah ditetapkan pada triwulan II sebanyak 52 paket. Total capaian penyaluran bantuan Triwulan I dan Triwulan II yaitu 76 paket dari capaian target 80 paket atau sebanyak 95%. Pada Triwulan II ini ada satu kelompok mendapatkan bantuan sebanyak 2 paket yaitu di Kabupaten Sleman, Provinsi DIY (Tabel 25).

Tabel 25. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Triwulan II 2024

CPCL		Proses Penetapan		Proses Pembangunan		BAST	
76/80	95%	76/80	95%	76/80	95%	76/80	95%

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan berita acara serah terima (BAST) bantuan bioflok antara BBPBAT Sukabumi dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan



proposal yang disetujui. Berikut di bawah ini capaian kegiatan penyaluran bantuan bioflok sampai dengan periode Triwulan II 2024.

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja 6 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	75%	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II tahun 2024 dan belum ditargetkan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya karena perhitungan capaian akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Anggaran kegiatan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok yang disalurkan ke masyarakat tahun 2024 sebesar Rp16.390.800.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan II sebesar Rp14.744.470.940,-.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum tidak ada kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Namun terdapat kelompok yang tidak memenuhi syarat sebanyak 10 kelompok, sehingga dilakukan verifikasi ulang calon penerima dan calon lokasi. Pada Triwulan II masih terdapat 4 paket bantuan yang belum tersalurkan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

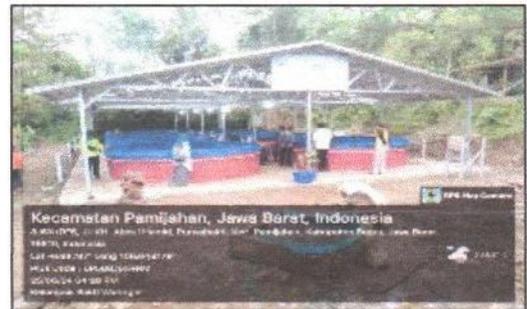
Tindak lanjut atas rencana aksi pada triwulan sebelumnya telah dilaksanakan, yaitu melakukan koordinasi dengan Direktorat Produksi untuk calon penerima bantuan budi daya ikan ikan nila sistem bioflok, melakukan verifikasi calon penerima dan calon lokasi untuk penerima yang baru, serta realisasi kegiatan pembangunan untuk calon penerima yang sudah ditetapkan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan periode triwulan III adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan Direktorat produksi untuk calon penerima bantuan budi daya ikan ikan nila sistem bioflok yang belum terpenuhi sebanyak 4 paket.
- b. Persiapan realisasi kegiatan rencana pembangunan untuk calon penerima yang sudah ditetapkan.
- c. Monitoring kelompok yang telah menerima bantuan.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi.



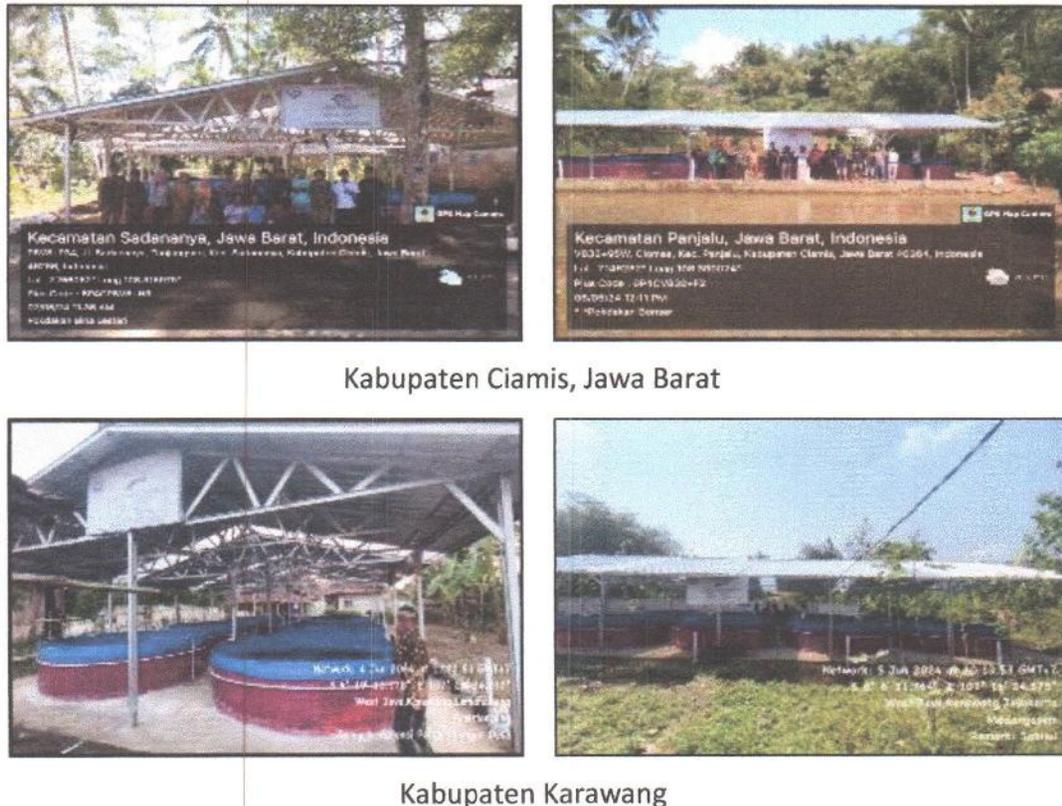
Kabupaten/Kota Bogor, Jawa Barat



Kabupaten Cianjur, Jawa Barat



Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat



Gambar 14. kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BBP BAT Sukabumi

7. IKU 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)

Indikator ke-7 ini merupakan kegiatan pengembangan teknologi perikanan budidaya yang salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi yang dilakukan berupa:

- Praktek Kerja Lapang (PKL)/Prakerin dan magang, dengan jumlah layanan pada Triwulan II sebanyak 82 orang.
- Kunjungan teknis, dengan jumlah layanan pada Triwulan II sebanyak 389 orang.
- Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar

Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar merupakan salah satu bentuk kegiatan dari komunikasi tatap muka yaitu forum pertemuan (di ruangan) antara penanggung jawab kegiatan, penerima bantuan, penyuluh, dinas dan pihak-pihak lain yang terkait dengan usaha perikanan guna menggali dan membahas aspirasi, persepsi, dan pendapat tentang masalah – masalah yang dihadapi dan kebutuhan inovasi teknologi serta informasi dalam pelaksanaan usaha budidaya.



Tujuan yang ingin dicapai dalam Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar untuk mendukung program prioritas di Propinsi Jawa Tengah tahun 2024 ini adalah:

- a. Menginventarisasi dan menganalisis aspirasi dan kebutuhan inovasi teknologi serta masalah yang dihadapi pembudidaya yang diberi bantuan.
- b. Menggali umpan balik dari pihak terkait lainnya termasuk para pembudidaya/pengguna, terhadap informasi dan teknologi yang disampaikan untuk perencanaan bantuan tahun berikutnya

Pelaksanaan bimbingan teknis eksternal yang dilakukan BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan II tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) kali kegiatan (Tabel 27).

Tabel 27. Kegiatan Diseminasi/Bimbingan Teknis yang dilakukan eksternal s/d periode Triwulan II Tahun 2024

No	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar I Di Kec. Nyalindung, Kab. Sukabumi Propinsi Jawa Barat 21 Januari 2024	100
2	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar II di Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas Propinsi Jawa Tengah 19 Januari - 22 Januari 202	100
3	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar III di Kab Madiun, Jawa Timur 25 Januari - 28 Januari 2024	100
Jumlah		300
Jumlah Pelaksanaan Diseminasi/Bimtek Triwulan II Tahun 2024		3 Kegiatan
JumlahTarget Diseminasi/Bimtek Triwulan II Tahun 2024		2 Kegiatan
Persentase capaian pelaksanaan Diseminasi/Bimtek Pembesaran ikan Triwulan II Tahun 2024		150%

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan diseminasi teknologi dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai penanggaran. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja 7 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
IK. 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
50%	150%	300%	-	-	100%	150%

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kegiatan ini telah melebihi target yang telah ditetapkan dan dapat dilakukan perhitungan capaian pada periode II tahun 2024 sebesar 150% atau 300% terhadap target TW II tahun 2024 dan capaian periode II tahun 2024 terhadap target tahunan adalah sebesar 150%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Perbandingan realisasi kegiatan bimbingan teknis TW II tahun 2024 terhadap realisasi TW II tahun 2023 tidak dapat dihitung nilainya karena tidak ada target dan realisasi bimbingan teknis pada TW II tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Anggaran kegiatan ini tahun 2024 sebesar Rp400.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan II sebesar Rp241.013.439,-

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada Triwulan II, hal ini terlihat dari capaian sebesar 150 % dari target yang telah ditetapkan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Telah dilakukan kegiatan diseminasi teknis di tiga lokasi yaitu Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat), Kabupaten Banyumas (Jawa Tengah) dan Kabupaten Madiun (Jawa Timur).

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi budi daya ikan selanjutnya apabila masih terdapat anggaran diseminasi dan target target diseminasi selanjutnya.

Dokumentasi kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBPBAT Sukabumi adalah sebagai berikut:



- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar I Di Kec. Nyalindung, Kab. Sukabumi Propinsi Jawa Barat



- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar II di Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas Propinsi Jawa Tengah



- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar III di Kab Madiun, Jawa Timur



Gambar 15. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBPAT Sukabumi

8. IKU 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-8 ini merupakan kegiatan dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Nasional (RAN) pengembangan industri ikan hias nasional telah ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dimana dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan produksi dan mutu ikan hias melalui tersedianya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan hias. Sasaran penyaluran Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mengembangkan budidaya ikan hias di masyarakat, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun ini mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Bantuan Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias. Berdasarkan rencana tahun anggaran 2024, satker BBPBAT Sukabumi telah menyalurkan bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias sebanyak 5 paket (2 paket di Kabupaten Blitar dan 3 paket di Kota Kediri) dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 29. Hasil Penetapan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias

Kota/ Kabupaten	Penerima	Ketua	Alamat	Komoditas	Jumlah Paket
Kabupaten Blitar	Pokdakan Sumber Perwito Sari	Papa Adi Trisnanto	Desa Sumber Kec. Sanankulon	Koi	1
	Pokdakan Pesona Koi Karangrejo	Ahmad Afandhi	Desa Karangrejo Kec. Garum	Koi	1
Kota Kediri	Pokdakan Jama Sari	Agus Wahid	Kel. Jamsaren Kec. Pesantren	Cupang	1
	Pokdakan Sumber Suko I	Ahmad Fauzi	Kel. Ngeletih Kec. Pesantren	Cupang	1
	Pokdakan Banyu Lestari	Iswanto	Kel. Bawang Kec. Pesantren	Cupang	1

Dari hasil optimalisasi anggaran diketahui bahwa dapat dilakukan penambahan 2 paket bantuan, dimana pada Triwulan II ini telah dilakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon kelompok penerima Bansarpras Budidaya Ikan Hias Tahap 2, yang dilanjutkan dengan penetapan penerima bantuan berdasarkan Surat Keputusan Penetapan Penerima Bantuan Budidaya Ikan Hias Tahap 2 TA. 2024 Nomor 1939/BBPBAT/PB.140/V/2024 tanggal 8 Mei 2024. Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesesuaian penyaluran bantuan dan penandatanganan Berita Acara Serrah Terima (BAST) dari BBPBAT Sukabumi ke kelompok penerima bantuan sarana dan

prasarana Budidaya Ikan Hias Tahap 2 TA. 2024. Daftar kelompok tambahan dan hasil pemeriksaan kesesuaian penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias tahap 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Tahap 2 dan hasil pemeriksaan kesesuaian penyaluran bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias

Kabupaten/ Kota	Kelompok	Tanggal CPCL	Alamat	Ketua	Komoditas	Hasil
Kabupaten Blitar	JPN Koi Farm	03/05/2024	Desa Tegalrejo Kec. Selopuro	Joko Cahyono	Koi	Memenuhi
	Jati Karya Farm	03/05/2024	Kel. Klemunan Kec. Wlingi	Mu'anam	Koi	Memenuhi

Persentase capaian kegiatan Bansarpras Budidaya Ikan Hias TA. 2024 dengan target awal 5 paket terealisasi pada bulan Mei ditambah 2 paket tambahan dari hasil optimalisasi anggaran terealisasi pada bulan Juni, sehingga total capaian menjadi 7 paket.

CPCL		Proses Penetapan		Proses Pengadaan Barang Sarpras		BAST	
10/5	200%	7/5	140%	7/5	140%	7/5	140%

Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan II 2023.

Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja 8 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)						
Target	TW II 2024		Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	100%	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II tahun 2024 dan belum ditargetkan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya karena perhitungan capaian akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat tahun 2024 sebesar Rp259.200.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan II sebesar Rp256.125.009,-.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan pencapaian melebihi target yang ditetapkan pada Triwulan II, hal ini dikarenakan adanya optimalisasi anggaran sehingga terdapat penambahan jumlah paket bantuan yang disalurkan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut atas rencana aksi pada triwulan sebelumnya telah dilaksanakan, yaitu melakukan pengadaan dan distribusi sarana dan prasarana bantuan budidaya ikan hias pada 5 kelompok penerima yang telah ditetapkan, yang dilanjutkan dengan pemeriksaan terhadap kesesuaian terhadap sarana dan prasarana bantuan budidaya ikan hias yang telah diberikan kepada penerima bantuan serta penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) antara BBPBAT Sukabumi dengan kelompok penerima bantuan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Triwulan III setelah serah terima barang sarana dan prasarana bantuan budidaya ikan hias kepada kelompok yaitu:

- a. Kelompok penerima melakukan pelaksanaan kegiatan budidaya ikan hias menggunakan barang Bansarpras Budidaya Ikan Hias yang telah diberikan dengan pendampingan dari Tim Teknis UPT maupun Dinas terkait.
- b. Kelompok penerima akan membuat laporan perkembangan produksi berupa catatan dan dokumentasi kegiatan produksi yang dilakukan dengan menggunakan sarana prasarana bantuan yang telah diberikan.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan pemeriksaan barang dan penandatanganan BAST di Kabupaten Blitar dan Kota Kediri, identifikasi dan verifikasi CPCL serta pemeriksaan barang dan penandatanganan BAST bantuan budidaya ikan hias tahap 2 di Kabupaten Blitar.



Kegiatan Pemeriksaan dan Penandatanganan BAST di Kota Kediri



Kegiatan Pemeriksaan dan Penandatanganan BAST di Kab. Blitar



Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi CPCL Tahap 2 di Kab. Blitar



Pemeriksaan dan Penandatanganan BAST Kelompok Penerima Tahap 2

Gambar 16. Kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL serta pemeriksaan barang dan penandatanganan BAST bantuan budidaya ikan hias tahap 2

9. IKU 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)

Indikator ke-9 ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh UPT BBPBAT Sukabumi guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di UPT BBPBAT Sukabumi untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi loss/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan $\pm 20\%$.

Target produksi pakan mandiri tahun anggaran 2024 sebesar 151.390 kg dengan target capaian yang ditetapkan sesuai perjanjian kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi adalah sebesar 80% atau 121.112 kg, target ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 104.770 kg. Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan triwulan II adalah sebesar 31.000 kg atau capaian sebesar 84,47% terhadap nilai target sampai triwulan II dan 20,48% terhadap target Tahun 2024 serta 85,32% terhadap target KINERJAKU. Tabel 32.

Tabel 32. Realisasi Produksi Pakan Mandiri sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Rincian	Target (Kg)		Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2023	% Realisasi		Capaian realisasi TW II (%) Kinerjaku
		Tahun 2024	s/d TW II Tahun 2024			Target TW II	Target Tahun 2024	
1	Pakan Mandiri	151.390	36.700	31.000	36.700	84,47	20,48	85,32
Total		151.390	36.700	31.000	36.700	84,47	20,48	85,32

Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 9 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
IK. 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
24%	85,32%	355,5%	36.700 kg	-15,53%	80%	20,48%

A. Capaian Kinerja

Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan triwulan II adalah sebesar 31.000 kg atau capaian sebesar 85,32% terhadap nilai target sampai triwulan II dan 20,48% terhadap target Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023 dan Satker DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian periode triwulan II tahun ini mengalami penurunan sebesar 15,53%. Adapun perbandingan dengan satker yang sejenis lingkup DJPB dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 34. Perbandingan capaian produksi pakan ikan mandiri yang diproduksi satker BBPBAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Persen)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	80	20,48	25,6
BPBAT Mandiangin	80	30,57	38,21
BPBAT Sungai Gelam	80	22,77	34,71
BPBAT Tatelu	80	6,99	8,74

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 untuk kegiatan produksi pakan mandiri tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 35. Realisasi anggaran kegiatan produksi pakan mandiri sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Komoditas	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Pakan Mandiri	1.937.792.000	1.171.202.125	60,44

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan realisasi produksi pakan mandiri tersebut di atas jika dibandingkan realisasi di TW II tahun 2023 sebesar 36.700 kg, maka realisasi di tahun 2024 ini masih rendah dibanding tahun 2023. Rendahnya capaian tersebut disebabkan oleh kerusakan komponen mesin pakan yang terjadi di unit produksi Pangandaran yang dilanjutkan dengan perbaikan, sehingga mengalami keterlambatan dalam memproduksi pakan mandiri.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

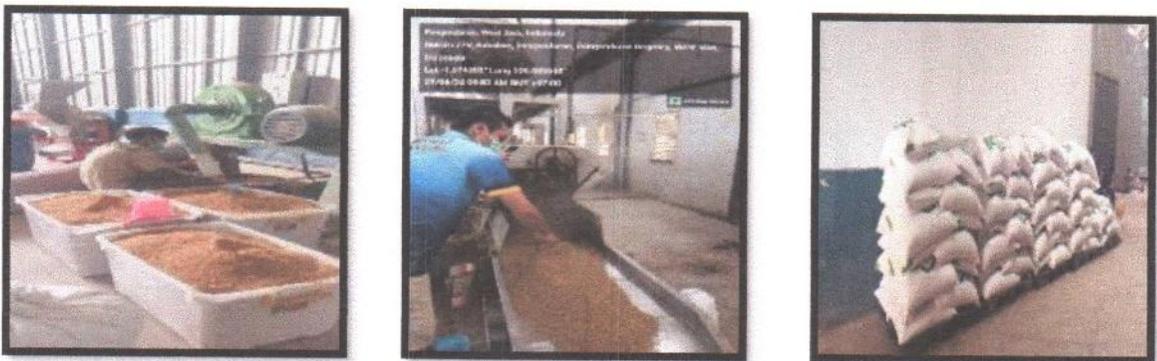
Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rekomendasi periode sebelumnya adalah tetap melakukan produksi pakan mandiri sesuai prosedur yang ditetapkan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada semester 2 (Triwulan III dan IV) adalah:

1. Membuat rencana produksi dan distribusi penjualan pakan pada semester 2;
2. Melakukan persiapan dan penyediaan beberapa komponen mesin yang sering mengalami kerusakan;
3. Mengadakan rotasi dan pendampingan SDM baik untuk unit Sukabumi maupun Pangandaran untuk melakukan percepatan produksi;
4. Melakukan persiapan re-sertifikasi CPPIB untuk unit produksi Sukabumi dan pengajuan ulang register pakan ikan nila.

Berikut dokumentasi kegiatan produksi pakan mandiri di BBPBAT Sukabumi.



Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan produksi pakan mandiri

10. IKU 10: Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen)

Indikator ke-10 merupakan kegiatan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Desa Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya, nomor B.5061/DJPB/PB.140/XII/2023, Tanggal 4 Desember 2023 perihal: BBPBAT Sukabumi sebagai Pengelola Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji. Pada Tahun 2023 pelaksanaan pembangunan dilaksanakan oleh Direktorat

Perbenihan, dan pengelolaan dan pembangunan lanjutan untuk kegiatan dimaksud pada Tahun 2024 akan dilaksanakan oleh Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Sub tim kerja Pusat Induk dan Benih Mesuji melakukan kegiatan yang mengkoordinir pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Desa Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Sasaran dari kegiatan ini terlaksananya pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana pada Pusat Produksi Benih dan Induk di Desa Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 36. Capaian Indikator Kinerja 10 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
IK. 10: Persentase Progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)						
Target	TW II 2024		Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	60%	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan II tahun 2024 dan belum ditargetkan

B. Perbandingan Capaian Kinerja

Belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji tersaji dengan pagu anggaran Rp 15.000.000.000 telah realisasinya sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 sebesar Rp 1.729.516.700.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

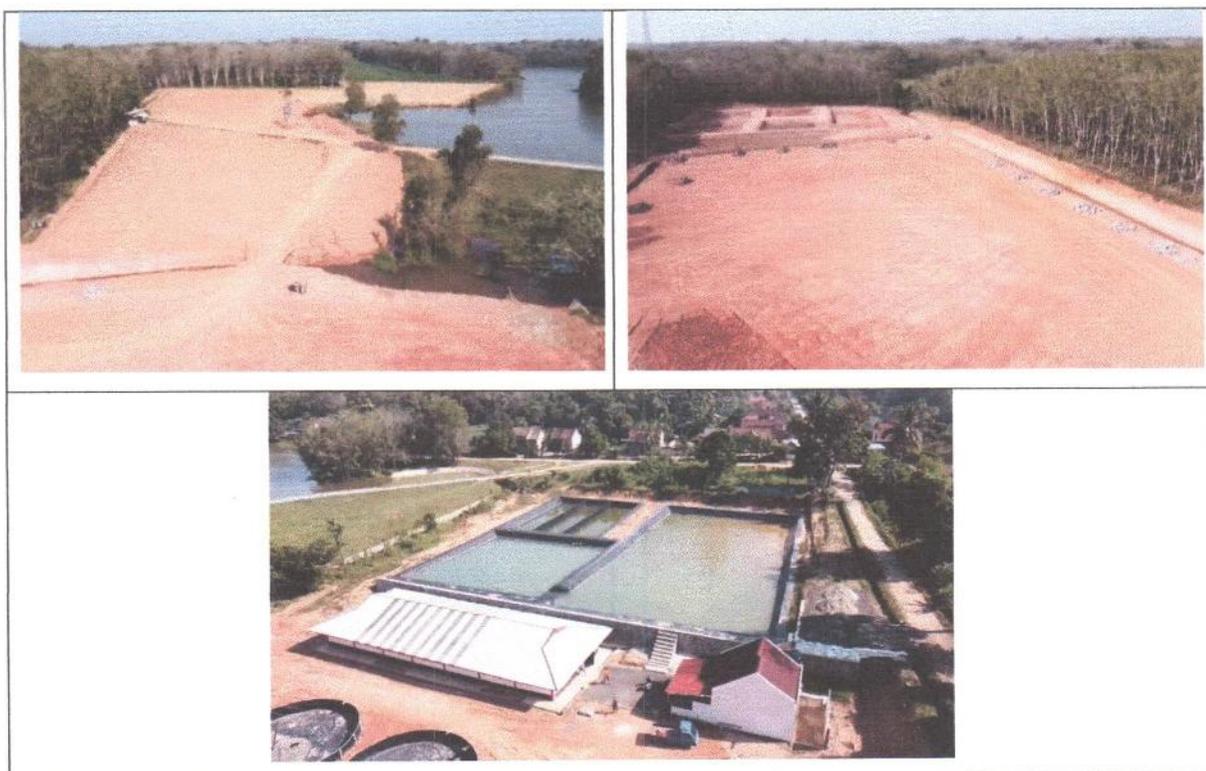
Adanya pemotongan anggaran sebesar Rp 1.800.000.000, sehingga rencana Pembangunan pusat produksi induk dan benih menjadi terhambat, dikarenakan perlu adanya penyesuaian dengan anggaran baru.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

BBPBAT Sukabumi telah melakukan Identifikasi ke lokasi kegiatan serta berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Mesuji terkait Rekomendasi Teknis Pekerjaan Pembangunan Pusat Produksi dan Induk di Mesuji yang telah disampaikan melalui surat nomor : PU.17.01/pp3.b/IV.07/MSJ/2024 tanggal 4 Januari 2024 yang selanjutnya akan menjadi pedoman untuk review DED dan Perencanaan Pembangunan lanjutan yang pekerjaannya telah dilaksanakan pada Triwulan III dan IV untuk dokumen pendukung pelaksanaan pekerjaan fisik. Pada Triwulan II Pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji Provinsi Lampung sudah melakukan penyusunan dokumen rencana Pembangunan, dan pelaksanaan pematangan lahan serta telah melakukan penyetingan pra operasional hatchery.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan berikutnya pada Triwulan III yaitu menginventarisasi rencana Pembangunan yang menjadi prioritas dan melanjutkan pembangunan fisik Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji yang telah direncanakan sesuai dengan kemampuan anggaran yang tersedia pada RKA-KL Tahun 2024 seperti pagar pelindung aset, tandon air, kolam budidaya, dan rumah genset.





Gambar 18. Gambar Detail desain perencanaan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan

11. IKU 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)

Indikator ke-11 ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Target pengujian pakan ikan tahun anggaran 2024 adalah sebesar 105 sampel. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 (450 sampel). Adapun capaian sampai dengan triwulan II adalah sebesar 1.700 sampel parameter atau 312 sampel pengujian. Peresentase capaian sebesar 3.269,2% (sampel parameter) atau 600,0% (sampel pengujian) terhadap nilai target sampai triwulan II dan 1.619,05% (sampel parameter) atau 297,1% (sampel pengujian) terhadap target Tahun 2024. Tabel 37.

Tabel 37. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW II 2024 (sampel)	Realisasi TW II 2023 (sampel)	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW II Tahun 2024			Target TW II	Target Tahun 2024
1	Nutrisi pakan	58	29	202	171	696,6	348,3
2	Mutu pakan	47	23	110	61	478,3	234,0
Total		105	52	312	232	600,0	297,1

Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel paka ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan II 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja 11 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan						
IK. 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
50%	600,0%	1.200%	581,1%	3,25%	100%	297,1%

A. Capaian Kinerja

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan II terealisasi sebesar 600,0% (312 sampel) atau capaian sebesar 1.200% terhadap target triwulan II dan 297,1% terhadap target Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023 dan Satker DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian periode triwulan II tahun ini mengalami kenaikan sebesar 3,25%. Adapun perbandingan dengan satker yang sejenis lingkup DJPB dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 39. Perbandingan capaian pengujian sampel nutrisi pakan ikan satker BBP BAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Persen)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBP BAT Sukabumi	100	297,10	297,10
BPBAT Mandiangin	100	100,00	100,00
BPBAT Sungai Gelam	100	116,67	116,67



Satker	Target (Persen)	Capaian (%)	Persentase (%)
BPBAT Tatelu	100	83,33	83,33

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 untuk kegiatan pengujian pakan tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 40. Realisasi anggaran kegiatan pengujian pakan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nutrisi Pakan	29.685.000	20.597.950	69.33
2	Mutu Pakan	43.903.000	27.600.143	62.87

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan realisasi sampel pakan tersebut di atas, jika dihitung berdasarkan parameter uji capaiannya sebanyak 1.701 sampel dengan rincian untuk sampel nutrisi pakan sebanyak 1.105 sampel dan mutu pakan 596 sampel. Sampel tersebut 1.561 sampel (92%) merupakan sampel eksternal dan 140 sampel (8%) berasal dari internal. Capaian tersebut sudah melebihi target Tahun 2024 dan capaian ini melebihi pencapaian pada TW II tahun 2023. Tingginya capaian tersebut karena banyaknya konsumen yang mengajukan pengujian sampel baik itu sampel pakan mandiri maupun sampel registrasi pakan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya adalah telah melakukan perbaikan dan kalibrasi terhadap peralatan pengujian untuk memudahkan melakukan layanan pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut pada bulan berikutnya adalah melakukan pelayanan pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan yang disesuaikan dengan *stock opname* bahan pengujian.

Berikut kegiatan monitoring pakan mandiri yang dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi



Gambar 19. Dokumentasi kegiatan monitoring pakan mandiri

3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-5): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

12. IKU 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)

Indikator ke-12 ini merupakan kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler di laboratorium lingkup UPT DJPB dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan. Target penyidikan dan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan tahun anggaran 2024 adalah sebanyak 1.918 sampel yang mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 3.001 sampel sampai dengan triwulan II capaian sampel KKI ini adalah sebanyak 3.432 sampel parameter. Peresentase capaian sebesar 371,4% terhadap nilai target sampai triwulan II dan 178,9% terhadap target Tahun 2024. Tabel di bawah.

Tabel 41. Realisasi Jumlah Sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW II 2024 (sampel)	Realisasi TW II 2023 (sampel)	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW II Tahun 2024			Target TW II	Target Tahun 2024
1	Residu	350	175	59	125	33,7	16,9
2	Kualitas Air	1.225	580	2.583	903	445,3	210,9
3	Patologi	32	14	107	37	764,3	334,4
4	Mikrobiologi	210	105	178	196	169,5	84,8
5	Biologi Molekuler	101	50	505	99	1.010,0	500,0
Total		1.918	924	3.432	1.360	371,4	178,94

Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja 12 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IK. 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
48,18%	371,4%	770,86%	114,1%	225,5%	100%	178,94%

A. Capaian Kinerja

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan II adalah sebesar 3741,4% (3.432 sampel) atau atau 371,4% terhadap nilai target sampai triwulan II dan 178,94% terhadap target Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian periode triwulan II tahun ini mengalami kenaikan sebesar 225,5%. Adapun perbandingan dengan satker yang sejenis lingkup DJPB dapat dilihat pada Tabel di bawah.



Tabel 43. Perbandingan capaian pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Persen)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	100	178,94	178,94
BPBAT Mandiangin	100	71,86	71,86
BPBAT Sungai Gelam	100	59,85	59,85
BPBAT Tatelu	100	56,90	56,90

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 44. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Residu	335.578.000	275.785.127	82.18
2	Kualitas Air	248.750.000	206.838.090	83.15
3	Patologi	18.469.000	13.901.640	60.22
4	Mikrobiologi	112.484.000	107.051.467	95.17
5	Biologi Molekuler	95.168.000	88.969.033	93.49

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Berdasarkan penugasan dari DJPB, BBPBAT diditugaskan untuk menguji pathogen WSSV, AHPND dan MHD (*Milky Disease*) pada Benih Benih Lobster (BBL). Pengujian Sampel WSSV dan AHPND sudah dapat dilakukan dengan baik, namun untuk pengujian *Milky Hemolymph Disease of Spiny Lobster* (MHD-SL) mengalami hambatan karena belum tersedianya primer dan kontrol positif.
- Pengujian validasi sekuen Cytochrome kekerabatan gen (Col), hasilnya belum memuaskan dikarenakan beberapa faktor, namun setelah dipelajari lebih lanjut hal tersebut cenderung disebabkan oleh kualitas sampel yang kurang bagus.
- Capaian sampel residu sampai dengan TW II masih rendah dibandingkan sampel lainnya. hal ini dikarenakan belum adanya pengiriman sampel monitoring residu dari dinas yg sudah dialokasikan di triwulan II sesuai surat nomor B.1258/DJPB.2/PB.240/VI/2023. hal ini masih terkendala dengan adanya pemblokiran anggaran pada kegiatan kegiatan



monitoring residu sesuai surat nomor B.551/DJPB.2/PB.240/III/2024 Ditjen Perikanan Budidaya.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Upaya tindak lanjut dari pencapaian sampel residu yang masih rendah telah dilaksanakan dengan melakukan monitoring residu secara internal yang dilakukan di balai dan kelompok pembudidaya ikan di wilayah binaan di Kabupaten Bandung Barat dan Bandung yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Juni 2024. Akan tetapi kegiatan monitoring mandiri ini tidak dapat memenuhi target di TW 2 dikarenakan keterbatasan bahan yang tersedia sehingga tidak dapat melakukan pengujian pada sampel residu yang sudah dialokasikan Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan. DJPB.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut pada bulan berikutnya adalah

- Melakukan komunikasi dengan Laboratorium UPT DJPB Lombok dan Serang untuk mendapatkan primer dan kontrol positif untuk keperluan uji coba metoda pengujian dan persiapan verifikasi metode uji untuk uji MHD. Primer dan kontrol positif dapat diperoleh dari kontribusi laboratorium BBL Lombok. Sudah dilakukan uji coba pengujian *Milky Hemolymph Disease of Spiny Lobster (MHD-SL)* menggunakan kontrol positif dan primer berasal dari BBL Lombok. Hasil pengujian menunjukkan kinerja dan kontrol positif sangat memuaskan. Selanjutnya akan dilakukan persiapan untuk uji verifikasi MHD-SL menggunakan metode uji sesuai SNI 8233: 2016.
- Melakukan pengujian validasi ulangan sekuen Col. Sebelumnya dilakukan sejumlah perbaikan, dengan cara menata ulang proses sekuensing dari mulai tahapan pengambilan dan preparasi sampel yang baru, dan melakukan pengecekan tahapan proses sekuensing lainnya yang berpeluang memberi kontribusi besar terhadap hasil pengujian.
- Melakukan pelayanan pengujian sampel serta melakukan koordinasi dengan Direktorat KKI dan dinas untuk penentuan waktu pengiriman sampel monitoring residu.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan monitoring lingkungan dan kesehatan.

Kabupaten Sukabumi (2 Mei 2024)

Titik	Lokasi Sampling	Koordinat	Dokumentasi	
1	Kolam Budidaya Ikan Nila Ds.Talaga, Kec. Caringin, Kab. Sukabumi	Luas ± 2 ha	-6.889364° 106.868117°	
2	Kolam Budidaya Ikan Nila Ds.Cimahi, Kec.Cicantayan, Kab.Sukabumi	Luas ± 8000 m ²	-6.903991° 106.847464°	
3	Kolam Pembenihan Ikan Nila Ds. Kutasirna, Kec Cisaat, Kab.Sukabumi	Luas ±4 Ha	-6.887382° 106.885151°	

Kabupaten Bogor (07-08 Mei 2024)

Titik	Lokasi Sampling	Koordinat	Dokumentasi	
1	Kolam Ikan Hias Kec. Ciseeng, Kab. Bogor	Luas ±	-6,444443S° 106,691663E°	

2	Kolam Gurame Ds. Pabuaran, Kec.Kemang, Kab. Bogor	Luas ±	-6,475359° 106,719833°	
3	Kolam Lele Ds. Pabuaran, Kec.Kemang, Kab. Bogor	Luas ±	-6,446596° 106,6881699°	
4	Kolam (pembesaran ikan lele) Ds. Cogrek, Kec.Parung, Kab. Bogor		-6,418871674 106.7005939	

Kabupaten Garut, Tasik, Pangandaran (27 – 31 Mei 2024)

Titik	Lokasi Sampling	Koordinat	Dokumentasi
Kabupaten Pangandaran			
1	Tambak Bapak Turino Legokjawa, Kec.Cimerak, Kab Pangandaran	Luas 7600m ² -7.81905° 108.434497°	

Titik	Lokasi Sampling	Koordinat	Dokumentasi	
2	Tambak Andalusia Bulak Tawang, Legok Jawa, Kec Cimerak, Kab Pangandaran	Luas 9542m ²	-7.804102° 108.475472°	
3	Tambak Pak Sahilin Jl Palatar Agung, Pamotan Kec. Kalipucang, Kab Pangandaran	Luas 5000m ²	-7.688553° 108.782905°	
4	Tambak Poltek KP Pangandaran Babakan, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Luas 2 Ha	-7.678068° 108.685505°	
Kabupaten Tasikmalaya				
5	Tambak Pak Adam (Kerjasama Poltek KP Pangandaran) Kalapagenep, Kec.Cikalong Kab Tasikmalaya	Luas 2,5 Ha	-7.804169° 108.261506°	

6	Tambak Pak Sahidin Kalapagenep, Kec Cikalong, Kab Tasikmalaya	Luas 5000 m ²	-7.815937° 108.338977°	
7	Tambak Pak Jajang Sindangkerta, Cipatujah Kab Tasikmalaya	Luas Kec. 2 Ha	-7.755772° 108.043894°	
Kabupaten Garut				
8	Tambak Dewi Laut Cigadog, Kec.Cikelet, Kab Garut	Luas 12,5 Ha	-7.598366° 107.633997°	
9	Tambak DW Bahari Cigadog, Kec Cikelet, Kab Garut	Luas 5 ha	-7.600119° 107.63934°	

Kabupaten Cianjur (11 – 14 Juni 2024)

Titik	Lokasi Sampling	Koordinat	Dokumentasi
1	Kluster Tambak Udang Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Kertajadi, Kec. Cidaun, Kab Cianjur Selatan	Luas ± -7.4939054° 107.319367°	
2	Tambak Cipandak 2 Jalan Raya Jayapura, Kec Cidaun Kab Cianjur Selatan Jawa Barat	Luas ± -7.4923153° 107.293931°	
3	PT Riung Agro Lestari Hegarsari Kec Sindangbarang Kab Cianjur Selatan Jawa Barat	Luas ± m ² -7.4442432° 107.006085°	
4	Tambak PT Kawan Kita Semua Kec. Cidaun Kab. Cianjur Selatan Jawa Barat	-7.449968 107.407972	

13. IKU 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)

Indikator ke-13 ini merupakan kegiatan pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan yang salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Pengendalian Resistansi

Antimikroba (Antimicrobial Resistance/AMR) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Target penyidikan dan pengujian terhadap sampel AMR di tahun anggaran 2024 adalah sebesar 70 sampel dan mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan target sebanyak 100 sampel. Capaian sampai dengan triwulan II adalah sebesar 91 sampel. Persentase capaian sebesar 260% terhadap nilai target sampai triwulan II atau 130% terhadap target Tahun 2024. Tabel 45.

Tabel 45. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW II 2024	Realisasi TW II 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW II Tahun 2024			Target TW II	Target Tahun 2024
1	AMR	700	35	91	108	260,0	130,00
	Total	70	35	91	108	260,0	130,00

Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja 13 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IK. 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
50%	260,0%	520%	216%	20,37%	100%	130%

A. Capaian Kinerja

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan II adalah sebesar 260,0% (91 sampel) atau 260% terhadap target triwulan II dan 130% terhadap target Tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian periode triwulan II tahun ini mengalami kenaikan sebesar 20,37%. Adapun perbandingan dengan satker yang sejenis lingkup DJPB dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 47. Perbandingan capaian pengujian sampel AMR satker BBP BAT Sukabumi dengan satker yang sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Persen)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBP BAT Sukabumi	100	130	130



Satker	Target (Persen)	Capaian (%)	Persentase (%)
BPBAT Mandiangin	100	91,43	91,43
BPBAT Sungai Gelam	100	145,71	145,71
BPBAT Tatelu	100	47,61	47,61

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel AMR tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 48. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	AMR	62.150.000	62.055.450	99.85

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan capaian pada Triwulan II sudah melebihi target yang ditetapkan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak Lanjut atas rekomendasi triwulan I yaitu telah melakukan pelayanan pengujian sampel AMR yang berasal dari Kab. Bantul, Kab. Sukabumi dan Kota Sukabumi, dengan hasil uji negatif bakteri *A. hydrophila* dan *E. coli*.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Triwulan berikutnya adalah:

- Perlu dilakukannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel AMR agar hasil pengujian lebih presisi.
- Tetap melakukan koordinasi yang baik dengan tim laboratorium UPT JPB

Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pengujian sampel AMR yang dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi.



Gambar 20. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR

3.2.5. Sasaran Kegiatan (SK-6): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi

14. IKU 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasikan KUSUKA (Persen)

Indikator ke-14 ini merupakan persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terus mengencangkan pendataan Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) guna melindungi dan memberdayakan pelaku usaha, mempercepat pelayanan, meningkatkan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program pemerintah dan pendataan pelaku usaha dengan tepat sasaran. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk



mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023).

a) Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias

No	Nama Kelompok	No KUSUKA Koorporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Sumber Tirta Perwitosari	0210235052082960	Papa Adi Trisnanto	Jawa Timur	Blitar	Sanankulon	Sumber
2.	Pesona Koi Karangrejo	0210235053232414	Ahmat Afandhi H	Jawa Timur	Blitar	Garum	Karangrejo
3.	Jama'sari	021023513567793	Agus Wahid	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Jamsaren
4.	Sumber Suko I	0210235713455887	Ahmad Fauzi	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Ngletih
5.	Banyu Lestari	0030235715578929	Iswanto	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Bawang
6.	JPN Koi Farm	0210235059556227	Joko Cahyono	Jawa Timur	Blitar	Selopuro	Tegalrejo
7.	Jati Karya Farm	0210235055158694	Mu'anam	Jawa Timur	Blitar	Wlingi	Kelurahan Klemunan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias tahun anggaran 2024 pada Triwulan II sudah terdaftar pada Satudata KKP (memiliki kartu KUSUKA Koorporasi) berjumlah 7 kelompok. Persentase KUSUKA Triwulan II tahun 2024 untuk penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias sebesar 100%.

b) Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana UPR

No	Nama Kelompok	No KUSUKA Koorporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Talaga Makmur	0210232029244610	Ujang Saprudin	Jawa Barat	Sukabumi	Caringin	Talaga
2.	Mitra Sawargi	-	Umar Bakri	Jawa Barat	Bandung	Majalaya	Padaulun
3.	Mina Sentra Burangrang	-	Ade Saepudin	Jawa Barat	Purwakarta	Wanayasa	Nagrog
4.	Alin Naki	-	Herman	Jawa Barat	Tasikmalaya	Leuwisari	Jayamukti
5.	Mina Unggul	-	Zaenal Arifin	Jawa Tengah	Temanggung	Wonobojo	Wonobojo
6.	Nila Sejahtera	-	Pujiyanto	Jawa Tengah	Wonosobo	Wadaslintang	Trip
7.	Mulia Abadi	-	Siti Sunarsih	Jawa Tengah	Grobogan	Dempel	Karangayung
8.	Jumat Kliwon Berkah	0210233211577383	M. Ansori	Jawa Tengah	Demak	Gempoldeno k	Dempet



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana UPR pada Triwulan II yang sudah terdaftar pada Satudata KKP (memiliki kartu KUSUKA Koorporasi) sebanyak 2 kelompok dari 8 kelompok penerima, sedangkan untuk 6 kelompok lainnya masih terdaftar dalam KUSUKA perseorangan. Persentase KUSUKA Triwulan II tahun 2024 untuk kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya UPR masih 25%.

c) Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Bioflok

No	Nama Kelompok	No Kusuka Koorporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Giri Mekar	0210232072887327	Zaenal Hamzah	Jawa Barat	Ciamis	Panumbangan	Jaya Giri
2.	Siloka	0210232071652918	Dede Suherlan	Jawa Barat	Ciamis	Cikoneng	Sindangsari
3.	Bina Lestari	0210232078627344	Dede Zaenal	Jawa Barat	Ciamis	Sadananya	Tanjungsari
4.	Bonzer	0210232070969601	Herman	Jawa Barat	Ciamis	Ciomas	Panjalu
5.	Dewan Masjid Indonesia	0210232078311718	Dede Syahid	Jawa Barat	Ciamis	Ciomas	Panjalu
6.	Sukawangi Ngahiji	-	Andri Andrian	Jawa Barat	Cianjur	Warungkondang	Sukawangi
7.	Bina Andriana	-	Indra Destana	Jawa Barat	Cianjur	Karangtengah	Sukataris
8.	Fauzan	-	M. Acep Ainul Yaqin As S.	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
9.	Karya Mandiri	-	H. Usep Suryana	Jawa Barat	Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah
10.	Lembur Tengah Mandiri	-	Roni Sopiyan	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
11.	Lugina Jaya Mandiri	-	Andri Hermawan	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
12.	Mande Mandiri	-	Supriatna Rukman	Jawa Barat	Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah
13.	Pasir Danas	-	Deni Ashari	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
14.	Nyalindung Mandiri	-	Asep Rukmana	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
15.	Berkah Sawargi	0210232037660597	Deden RS	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Sukamaju
16.	Mekar Tani	0210232033438970	Mahyudin Supandi	Jawa Barat	Cianjur	Campaka	Wangunjaya
17.	Duduluran Betta	020232031902622	M. Harizal	Jawa Barat	Cianjur	Campaka	Girimukti
18.	Suka Tinggal	-	Otong Solihin	Jawa Barat	Ciamis	Panjalu	Ciomas
19.	Gumelar Jaya	-	Anas Nasrudin	Jawa Barat	Sukabumi	Parungkuda	Kompa
20.	An Nur	-	Fajar Mauladin	Jawa Barat	Sukabumi	Cisaat	Padaasih
21.	Tirta Fish Farm	-	Hengki Irawan	Jawa Barat	Sukabumi	Kadudampit	Gedepangran go



No	Nama Kelompok	No Kusuka Koorporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
22.	Lestari	-	Silahudin	Jawa Barat	Sukabumi	Kebonpedes	Jambenengga ng
23.	Kita Berkibar	-	Elan Suherlan	Jawa Barat	Sukabumi	Gegerbitung	Ciengang
24.	Mutiara Farm	0210232029013505	Ferry Destian Nopriansyah	Jawa Barat	Sukabumi	Jampangkulon	Ciparay
25.	Ys. Bumi Muda Berdaya	-	Asep Mahpudin	Jawa Barat	Sukabumi	Ciracap	Ciracap
26.	Salaerih Sejahtera	-	Dudun Irawan	Jawa Barat	Sukabumi	Surade	Kelurahan Surade
27.	Walatra Tirta Jaya	-	Dedi Setiadi	Jawa Barat	Sukabumi	Pabuaran	Pabuaran
28.	Lembaga Pengembang an Potensi Dea	0210232153567600	Padli	Jawa Barat	Sukabumi	Lemahabang	Pasir Tanjung
29.	Ys. Diwangkara Indah Bersinar	0260232157675224	Iwan Sunarya	Jawa Barat	Karawang	Lemahabang	Karangtanjun g
30.	Usmaniyah	-	O Supardi	Jawa Barat	Cianjur	Karangtengah	Sukamanah
31.	Makmur Jaya Fish	-	Fuzi Anshori	Jawa Barat	Cianjur	Karangtengah	Sukamanah
32.	Balai Latihan Kerja Komunitas Buntet Pesantren Cirebon	0260232090224579	Muhammad Aliyafi	Jawa Barat	Cirebon	Astanajayapura	Mertapada Kulon
33.	Mino Ngremboko	-	Saptana	DIY	Sleman	Ngemplak	Sindumartani
34.	Karya Mandiri	-	Andi Wahyudi	Jawa Barat	Bogor	Tajurhalang	Tonjong
35.	Perintis Petani Muda	-	Bentar Kosasih	Jawa Barat	Bogor	Cileungsi	Situsari
36.	Pajeleran Fish	0210232018210638	Nasir	Jawa Barat	Bogor	Cibinong	Kel. Sukahati
37.	Bakti Waringin	000532010699299	Ujang Setiawan	Jawa Barat	Bogor	Pamijahan	Purwabakti
38.	Ys. Tarbiyatul Falah As Syarifah Nurul Huda	-	M. Khusyairi Nur	Jawa Barat	Bogor	Jonggol	Sukamanah
39.	Bina Harapan	-	Ade Unyana	Jawa Barat	Bogor	Leuwiliang	Leuwimekar
40.	Tunas Muda Mandiri	-	Resa Miharja	Jawa Barat	Bogor	Sukajaya	Cileuksa
41.	Berkah	-	Aep Saepudin	Jawa Barat	Bogor	Gunung Putri	Cicadas
42.	Rumah Perikanan Barokah	-	Hadi Syahputra	Jawa Barat	Bogor	Ciampea	Cihideng Ilir



No	Nama Kelompok	No Kusuka Korporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
43.	Perkumpulan Fitra Muda Mandiri	-	Abdul Fiqih Alzeni	Jawa Barat	Tasikmalaya	Manonjaya	Kalimanggis
44.	Ys. Pendidikan Syarha Dawama	-	Samsul Hidayah	Jawa Barat	Tasikmalaya	Manonjaya	Cilangkap
45.	Miftahul Huda Assanusy Pangandaran	-	Faiz Ibrani	Jawa Barat	Pangandaran	Pangandaran	Sidomulyo
46.	Santani Manazilul Huda	-	Khoeruttamam Syarif	Jawa Barat	Kota Banjar	Banjar	Banjar
47.	Ys. Attaubah Anwarul Hannan	-	Muhammad Rifyal Habel	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	Cibeureum	Kel. Awipari
48.	Ys. Darut Thohariyyatul Huda	0001790007489	Aaang Saepullah	Banten	Lebak	Malingping	Malingping Selatan
49.	Ys. Riadul Mubtadiin	0001309088722	KH. Muhammad Sadim	Banten	Lebak	Wanasalam	Sukatani
50.	Bustanh	-	Mustofa Idrus	Jawa Barat	Ciamis	Panjalu	Hujungtiwu
51.	Ys. Miftahul Huda Al Hadi	-	KH. Yusron Rosyidi	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	Cipedes	Kel. Sukamanah
52.	Cikupa Mandiri	-	Acep Ikhwan Kamaludin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Cikalong	Cikalong
53.	Dulur Mukti Sejahtera	0210232067001066	Dede Abdullah	Jawa Barat	Tasikmalaya	Taraju	Cikubang
54.	Putra Rahayu Karang	-	Ahmad Burhanudin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Karangnunggal	Karangnunggal I
55.	Tirta Berkah Saudara	-	Tenten Trismayandi	Jawa Barat	Tasikmalaya	Karangnunggal	Cikukulu
56.	Ys. Putra Unggul Tasikmalaya	-	Moch. Ai Nurdin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Bantarkalong	Simpang
57.	Sawargi	0210232068975630	Nunung Kusmana	Jawa Barat	Tasikmalaya	Manonjaya	Margaluyu
58.	Saber Mandiri	0210232054616099	Nandang Rustandi	Jawa Barat	Garut	Balubur Limbang	Limbangan Barat
59.	Dewata Mandiri	0210232055833697	Mikraz Rizki Hidayat	Jawa Barat	Garut	Tarogong Kaler	Rancabango
60.	Taruna Tani Nirwana	-	Yusuf M. Ramadhan	Jawa Barat	Garut	Wanaraja	Wanaraja
61.	Ys. Manbaul Hidayah	-	Hasyim Riyadi	Jawa Barat	Karawang	Rawamerta	Purwamekar
62.	Ys. Sabilul Munawaroh Al Insan	-	AA Abdul Soleh	Jawa Barat	Karawang	Jayakarta	Medangasem
63.	Mekarsari	-	Suparman	Jawa Barat	Bekasi	Setu	Tamansari



No	Nama Kelompok	No Kusuka Koperasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
64.	Nila Mandiri	-	Moh. Asep Nur Allam	Jawa Barat	Cianjur	Sukaresmi	Kawungluwuk
65.	Cibadak Berbudi	-	I Wayan Bambang Wicaksana	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sereal	Kel. Cibadak
66.	Harapan Berbudi	-	Budi Rahmat	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sereal	Kel. Sukaresmi
67.	Rawa Berkah	-	Samsuri	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sereal	Kel. Kencana
68.	Nusatani Berbudi	-	Edi Kurnaedi	Jawa Barat	Kota Bogor	Bogor Selatan	Kel. Mulyaharja
69.	Nila Barokah	-	Endang Sulaeman	Jawa Barat	Cianjur	Mande	Jamali
70.	Karya Bakti	-	Asep Anjij Lana Haji	Jawa Barat	Cianjur	Pagelaran	Bunjayya

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana Bioflok pada Triwulan II sebanyak 70 kelompok. Pada Triwulan II ini, baru 20 kelompok penerima yang sudah terdaftar pada Satu data KKP (memiliki kartu KUSUKA koperasi) sedangkan untuk kelompok lainnya masih terdaftar dalam KUSUKA perseorangan. Persentase KUSUKA Triwulan II tahun 2024 untuk kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana bioflok sebesar 28,57%.

Berdasarkan informasi capaian kegiatan pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA dapat disimpulkan bahwa jumlah kelompok penerima bantuan pemerintah berupa prasarana dan sarana budidaya ikan hias, UPR dan Bioflok satker BBPBAT Sukabumi pada Triwulan II tahun 2024 sebanyak 85 kelompok. Dengan rincian 7 kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias, 8 kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana UPR dan 70 kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana bioflok. Jumlah kelompok penerima yang sudah memiliki kartu KUSUKA Koperasi sebanyak 29 kelompok dari 85 kelompok, sehingga persentase yang diraih pada Triwulan II sebesar 34,12%.

Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja 14 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023 (%)	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
20%	34,12%	170,6%	31%	10,06%	91%	37,49%

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas bahwa kegiatan ini telah melebihi target yang telah ditetapkan dan dapat dilakukan perhitungan capaian pada periode II tahun 2024 terhadap target TW II tahun 2024 sebesar 34,12% atau 170,6% terhadap target triwulan II dan 37,49% terhadap target tahunan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan realisasi capaian triwulan yang sama tahun 2023 maka triwulan II tahun ini mengalami peningkatan capaian sebesar 10,06%.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dialami dalam penginputan data pelaku usaha ini adalah tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah melengkapi data yang diperlukan dari penerima bantuan melalui koordinasi dengan penyuluh dan dinas setempat.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA.



15. IKU 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)

Indikator kinerja ke-15 ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 50. Capaian Indikator Kinerja 15 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)						
Target	TW II 2024		Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
80	73,93	92,41%	78,87	-6,26%	85	86,97%

A. Capaian Kinerja

Selama triwulan II pencapaian IKU ini tercapai sebesar 73,93 atau 92,41% dari target triwulan II dan 86,97% dari target tahunan yang ditetapkan. Hasil penilaian kegiatan Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi Triwulan II 2024 sesuai dengan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.4668/DJPB.1/KP.720/VII/2024 tertanggal 12 Juli 2024 perihal Capaian IKU IP-ASN Semester I Tahun 2024 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya (Gambar 21).

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 11 JULI 2024**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	21,06	31,19	25,93	5,00	83,18	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	21,77	29,41	27,31	5,00	83,49	Tinggi
3.	Dit Perbenihan	21,56	38,19	25,00	5,00	89,75	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan	21,35	30,71	25,68	5,00	82,74	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	21,94	24,15	25,14	5,00	76,23	Sedang
6.	BBPBAP Jepara	20,86	29,00	25,85	5,00	79,87	Sedang
7.	BBPBAT Sukabumi	21,12	23,14	24,68	5,00	73,93	Sedang
8.	BBPBL Lampung	20,55	29,88	25,85	5,00	81,28	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20,91	28,69	25,32	5,00	79,92	Sedang
10.	BPBAP Takalar	20,69	26,66	26,60	5,00	78,96	Sedang
11.	BPBAP Ujung Batee	21,31	25,26	25,12	5,00	76,68	Sedang
12.	BPBAT Mandiangin	20,89	38,06	25,83	5,00	89,35	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20,89	40,00	25,16	5,00	91,05	Sangat Tinggi
14.	BPBAT Tatelu	20,96	27,59	25,28	5,00	78,83	Sedang
15.	BPBL Ambon	29,91	28,42	25,64	5,00	79,97	Sedang
16.	BPBL Batam	20,84	26,85	25,98	5,00	78,67	Sedang
17.	BPBL Lombok	20,71	33,74	25,00	5,00	84,46	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20,39	26,76	25,00	5,00	77,15	Sedang
19.	BPIUUK Karangasem	20,81	30,97	27,04	5,00	83,82	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21,14	33,43	25,00	5,00	84,57	Tinggi
	Rata-Rata	21,01	30,10	25,58	5,00	81,70	Tinggi

Gambar 21. Screenshot Capaian IKU IP-ASN Capaian IKU IP-ASN Semester I Tahun 2024 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Capaian IKU ini mengalami penurunan sebanyak 6,26%, hal ini dikarenakan adanya perbedaan target Triwulan dari tahun sebelumnya. Perbandingan dengan satker lain lingkup DJPB dapat dilihat pada gambar di atas.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala untuk capaian IKU ini adalah minimnya keikutsertaan pegawai dalam kegiatan pendukung untuk IP ASN ini.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan I yaitu seluruh pegawai telah mengikuti diklat interal tentang teknis budidaya yang diselenggarakan oleh BBPBAT Sukabumi.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang dilakukan adalah menginstruksi kepada seluruh pegawai (terutama untuk pegawai yang nilai IP ASNnya masih rendah) pada apel pagi untuk melaksanakan pengembangan kompetensi melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, *workshop* dan bimbingan teknis (bimtek). Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah tetap melakukan pemantauan terhadap capaian Sasaran Kinerja Pegawai, disipilin pegawai melalui presensi serta kegiatan pendidikan dan pelatihan baik formal atau non formal.

16. IKU 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)

Indikator ke-16 ini merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya

pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menunjuk satu atau beberapa unit kerja melalui penancangan unit kerja berstatus WBK/WBBM, dengan persyaratan antara lain dianggap sebagai unit penting/strategis dalam melaksanakan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, dan memiliki tingkat keberhasilan reformasi birokrasi yang cukup baik. Proses penetapan status WBK/WBBM dilakukan berdasarkan penilaian berjenjang dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI), kemudian Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman RI dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan besaran persentase nilai komponen pengungkit 60% dan komponen hasil 40% sebagaimana lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 16 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	76	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi pegawai lingkup BBPBAT Sukabumi dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan I yaitu telah melakukan pembaharuan data-data pendukung di setiap area.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang perlunya meningkatkan capaian nilai WBK lingkup BBPBAT Sukabumi kepada seluruh pegawai melalui apel pagi dan melakukan rapat pemenuhan dokumen WBK secara berkala agar didapat konsistensi pemenuhan dokumen WBK.

17. IKU 17: Presentase Penyelesaian LHP BKP Atas Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-17 ini merupakan perhitungan persentase tindakan penyelesaian hasil pemeriksaan BPK sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 14 UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK adalah hasil akhir dari proses penilaian kebenaran, kepatuhan, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan data/informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan Standar Pemeriksaan, yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan sebagai keputusan BPK. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BBPBAT sukabumi merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Capaian IKU ini ditargetkan tahunan.

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja 17 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 17: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	100%	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala hingga triwulan II dikarenakan belum ada pemeriksaan yang dilakukan BPK atas Laporan Keuangan BBPBAT Sukabumi. Namun manajemen terkait pengelolaan laporan hasil pemeriksaan harus tetap dilakukan untuk meminimalisir temuan pemeriksaan yang dilakukan BPK.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan I yaitu mempersiapkan evaluasi atau pemeriksaan dari tim BPK yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang, maka tim BBPBAT Sukabumi mempersiapkan dokumen administrasi merujuk pada dokumen yang diminta pada tahun sebelumnya.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang dilakukan adalah melakukan rapat monitoring secara berkala terkait penyelesaian LHP dan tetap melakukan persiapan dokumen administrasi merujuk pada dokumen yang diminta pada tahun sebelumnya.

18. IKU 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)

Indikator ke-18 ini adalah indikator untuk mengukur akuntabilitas kinerja suatu organisasi. Pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam

mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan: (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja 18 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	82	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala hingga triwulan II dikarenakan belum ada Penilaian Mandiri SAKIP yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Namun manajemen terkait pengelolaan dokumen SAKIP harus tetap dilakukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian terhadap pemenuhan dokumen.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah dilakukan rapat pemenuhan dokumen data dukung capaian kinerja secara berkala.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan menyusun laporan kinerja dan evaluasi rencana aksi periode berikutnya.

19. IKU 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-19 ini merupakan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan II 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 19 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 19: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
80%	100%	125%	100%	0	80%	125%

A. Capaian Kinerja

Capaian triwulan ini sudah tercapai melebihi target triwulan yang dimana rekomendasi hasil pengawasan telah tuntas ditindaklanjuti oleh BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan II sebesar 100% atau 125% dari target tahunan yang ditetapkan. Hasil penilaian



kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBP BAT Sukabumi Triwulan II 2023 sesuai dengan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.4621/DJPB.1/HP.620/VII/2024 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan II Tahun 2024 (Gambar 22).

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.4621/DJPB.1/HP.620/VII/2024
Tanggal : 11 Juli 2024

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan II Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	86,27%
2	Direktorat Perbenihan	100,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	95,65%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBP BAT Sukabumi	100,00%
7	BBPBL Lampung	96,00%
8	BBPBAP Jepara	97,87%
9	BPBAP Situbondo	93,55%
10	BPBAP Ujung Batee	97,22%
11	BPBAP Takalar	100,00%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam	75,61%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	72,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	83,33%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 22. Screenshot Data Capaian IKU 19

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2023) terlihat sama dengan periode Triwulan II 2024.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Tidak adanya alokasi anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan bersifat administratif.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala dalam pencapaian target kegiatan, karena Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi telah mencapai 100%. Namun koordinasi internal tetap harus dilakukan dalam mempersiapkan proses penyelesaian rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KKP pada periode selanjutnya.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Telah melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan selalu berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan Eselon I dalam menyelesaikan rekomendasi yang diberikan oleh inspektorat Jenderal KKP

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan semua kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran atau temuan.

20. IKU 20: Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)

Indikator ke-20 ini merupakan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang dihitung berdasarkan komponen-komponen pembentuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu 1) Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (bobot 15%); 2) Kepatuhan terhadap regulasi (28%); 3) Efektifitas pelaksanaan kegiatan (42%); dan 4) Efisiensi pelaksanaan kegiatan (15%). Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Tabel 55. Capaian Indikator Kinerja 20 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 20: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Sukabumi (Nilai)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
83	93,01	112,06%	91,66	1,47%	93,76	99,20%

A. Capaian Kinerja

Pencapaian IKU IKPA triwulan II ini telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 93,01 (112,06% dari target triwulan II) atau 99,20% dari target tahunan yang ditetapkan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Capaian IKU ini mengalami kenaikan sebesar 1,47% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun sebelumnya yaitu sebesar 91,66%.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Tidak adanya alokasi anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan bersifat administratif.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Perencanaan realisasi anggaran yang kurang optimal menjadi faktor penghambat dari keberhasilan pelaksanaan anggaran, namun telah dilakukan revisi anggaran.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan sebelumnya

Rekomendasi perbaikan yang dilakukan adalah melakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

21. IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)

Indikator ke-21 menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 424/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran diartikan sebagai capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 424/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan

evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan penganggaran pada periode berikutnya.

Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja 21 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	86	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan 4, untuk itu belum diketahui kendala atau permasalahan dalam pencapaian nilai NKA ini. Namun demikian untuk mencapai nilai NKA yang tinggi perlu diperhatikan perhitungan nilai IKPA dari aplikasi Monev PA dan EK dari Aplikasi Smart DJA.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah mengoptimalkan pencapaian nilai IKPA dari aplikasi Monev PA yang terdiri dari Revisi DIPA, deviasi halaman 3 DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, penyelesaian UP dan TUP dan capaian output kegiatan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah mengoptimalkan pencapaian nilai IKPA dari aplikasi Monev PA yang terdiri dari Revisi DIPA, deviasi halaman 3 DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, penyelesaian UP dan TUP dan capaian output kegiatan.

22. IKU 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-22 ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan pengadaan barang/jasa lingkup unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembangunan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan memajukan kesejahteraan umum Republik Indonesia. Pembangunan yang dimaksud dapat berupa pembangunan manusianya atau pembangunan fisiknya. Pembangunan fisik yang dilakukan dapat berupa pengadaan sarana dan prasarana yang tentunya harus diimbangi dengan peran pengadaan barang/jasa yang baik. Namun, kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah bukan bertujuan untuk menghasilkan barang/jasa yang mengutamakan keuntungan, tetapi bersifat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan barang/jasa untuk meningkatkan pelayanan publik. Terdapat hubungan positif antara kematangan organisasi pengadaan dengan kinerja. Kinerja pengadaan merupakan suatu hasil kerja yang telah tercapai dalam menangani suatu pengadaan barang atau jasa dalam suatu instansi atau organisasi. Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan. Kinerja pengadaan diharapkan baik agar pengadaan dapat berjalan dengan efektif.

Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja 22 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	80%	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan 4. Namun untuk mengoptimalkan kegiatan sesuai aturan yang berlaku diperlukan adanya pejabat fungsional pengadaan barang dan jasa.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari PPK terkait pelaksanaan kegiatan PBJ

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

23. IKU 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-23 ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang Milik Negara/Daerah meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah dan barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah meliputi Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan,



Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara/Daerah disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga/satuan kerja perangkat daerah serta ketersediaan Barang Milik Negara/Daerah yang ada. Perencanaan Kebutuhan meliputi perencanaan pengadaan, pemeliharaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan Barang Milik Negara/Daerah. Pengadaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Status Penggunaan Barang Milik Negara ditetapkan oleh Pengelola Barang. Bentuk Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah berupa Sewa, Pinjam Pakai, Kerja Sama Pemanfaatan, Bangun Guna Serah atau Bangun Serah Guna, Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur. Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib melakukan pengamanan Barang Milik Negara/Daerah yang berada dalam penguasaannya meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum. Pengelola Barang, Pengguna Barang, atau Kuasa Pengguna Barang bertanggung jawab atas pemeliharaan Barang Milik Negara/Daerah yang berada di bawah penguasaannya, berpedoman pada Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang. Penilaian Barang Milik Negara/Daerah dilakukan dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat/Daerah, Pemanfaatan, atau Pemindahtanganan, kecuali dalam hal untuk Pemanfaatan dalam bentuk Pinjam Pakai atau Pemindahtanganan dalam bentuk Hibah. Barang Milik Negara/Daerah yang tidak diperlukan bagi penyelenggaraan tugas pemerintahan negara/daerah dapat dipindahtangankan dengan cara Penjualan, Tukar Menukar, Hibah, dan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat/Daerah. Pemusnahan Barang Milik Negara/Daerah dilakukan dalam hal Barang Milik Negara/Daerah tidak dapat digunakan, tidak dapat dimanfaatkan, dan/ atau tidak dapat dipindahtangankan atau terdapat alasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar, dihancurkan, ditimbun, ditenggelamkan atau cara lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Penghapusan BMN meliputi Penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna dan Penghapusan dari Daftar Barang Milik Negara/Daerah. Dalam penatausahaan BMN, Kuasa Pengguna Barang harus melakukan pendaftaran dan pencatatan Barang Milik Negara/Daerah yang status penggunaannya berada pada Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang ke dalam Daftar Barang Pengguna/Daftar Barang Kuasa Pengguna menurut

penggolongan dan kodefikasi barang. Pengguna Barang melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara/Daerah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Kuasa Pengguna Barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan untuk menyusun neraca satuan kerja untuk disampaikan kepada Pengguna Barang.

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 23 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi						
IK. 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBP BAT Sukabumi (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	80%	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dihadapi adalah pengelolaan BMN yang terhambat pada barang yang harusnya direalisasi tahun 2023 namun belum terealisasi, selain itu terkendala pada penyimpanan barang tidak terpakai yang belum tersentral.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah telah memperbaharui data-data pendukung di setiap area.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap melakukan pengumpulan semua aset BMN dan pencatatan keberadaan aset BMN agar upaya monitoring dan inventarisasi aset BMN menjadi lebih mudah.



24. IKU 24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-24 ini merupakan Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP dan lingkungan BBPBAT Sukabumi khususnya, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik dan bermanfaat antara KKP dan pihak lain dan membantu KKP untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif KKP.

A. Pelaksanaan

1. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian dalam menghitung Rasio Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sektor Perikanan Budidaya terdiri dari 2 (dua) tolok ukur yaitu:
 - a. Pemberitaan netral dan positif;
 - b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya.
2. Komponen pembentuk dan cara mengukur yaitu:
 - a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
 - b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif;
 - c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya.
3. Cara Pengukuran Capaian:
 - a. Mengumpulkan pemberitaan sub sektor perikanan budidaya yang bersumber dari Biro Humas KKP dan Kerjasama Luar negeri serta dari media nasional yang memberitakan tentang perkembangan budidaya perikanan
 - b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar $\geq 70\%$.

4. Rumus yang digunakan adalah:

Rasio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif (%)

$$= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya}} \times 100$$

B. Judul Pemberitaan Perikanan Budidaya Dengan Tone Netral Dan Positif Selama Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
1.	https://balanganews.com	Budidaya Ikan Jadi Fokus Dinas Perikanan Pulpis di Tahun 2024	22 April 2024	https://balanganews.com/pulpis/berita-141105/budidaya-ikan-jadi-fokus-dinas-perikanan-pulpis-di-tahun-2024.html#google_vignette	Positif
2.	https://news.detik.com	KKP Promosikan Potensi Budidaya Perikanan Via IABF 2024	23 April 2024	https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-7306456/kkp-promosikan-potensi-budidaya-perikanan-via-iabf-2024	Positif
3.	https://ap5i-indonesia-seafood.com	Indonesia Aquaculture Business Forum (IABF) 2024 – 29 April 2024	29 April 2024	https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2024/04/29/indonesia-aquaculture-business-forum-iabf-2024-29-april-2024/	Positif
4.	https://www.dpr.go.id	KKP Perlu Ciptakan Teknologi Budidaya Ikan Guna Penuhi Suplai Industri Pengolahan Ikan	2 Mei 2024	https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/49349/t/KKP+Perlu+Ciptakan+Teknologi+Budidaya+Ikan+Guna+Penuhi+Suplai+Industri+Pengolahan+Ikan	Positif
5.	https://nasional.tempo.co	Presiden Jokowi akan Resmikan Budidaya Ikan Nila Salin Milik KKP	7 Mei 2024	https://nasional.tempo.co/read/1865016/presiden-jokowi-akan-resmikan-budidaya-ikan-nila-salin-milik-kkp	Positif
6.	https://nasional.kompas.com	Presiden Jokowi Bakal Resmikan Modeling Budidaya Ikan Nila Salin di Karawang Besar	7 Mei 2024	https://nasional.kompas.com/read/2024/05/07/19331811/presiden-jokowi-bakal-resmikan-modeling-budidaya-ikan-nila-salin-di-karawang	Positif
7.	https://setkab.go.id	Peresmian Modeling Kawasan Tambak Budi Daya Ikan Nila Salin di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, 8 Mei 2024	8 Mei 2024	https://setkab.go.id/peresmian-modeling-kawasan-tambak-budi-daya-ikan-nila-salin-di-kabupaten-karawang-provinsi-jawa-barat-8-mei-2024/	Positif
8.	https://kalsel.baznas.go.id	BAZNAS Kalsel Pantau Kemajuan Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Tanah Laut, Siap Kembangkan Variasi Ikan Baru	29 Mei 2024	https://kalsel.baznas.go.id/berita/baznas-kalsel-pantau-kemajuan-budidaya-ikan-nila-sistem-bioflok-di-tanah-laut-siap-kembangkan-variasi-ikan-baru/	Positif
9.	https://maritim.go.id	NUSATIC 2024 Resmi Dibuka, Langkah Kebangkitan Teknologi Akuarium di Indonesia	9 Juni 2024	https://maritim.go.id/detail/nusatic-2024-resmi-dibuka-langkah-kebangkitan-teknologi-akuarium-di-indonesia	Positif
10	https://dkp.pekalongankota.go.id	Walikota Pekalongan Membuka Acara Gemarikan Tahun 2024 Di Technopark Perikanan	13 Juni 2024	https://dkp.pekalongankota.go.id/berita/walikota-pekalongan-membuka-acara-gemarikan-tahun-2024-di-technopark-perikanan.html kementerian-kp-berkolaborasi-dengan-7	Positif



No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
11	https://pereankangin.digitaldesa.id	Penebaran Bibit Ikan Nila Dalam Rangka Bulan Bung Karno	28 Juni 2024	https://pereankangin.digitaldesa.id/berita/penebaran-bibit-ikan-nila-dalam-rangka-bulan-bung-karno	Positif
Jumlah Pemberitaan					11
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					11
Persentase					100%

Seluruh pemberitaan sub sektor perikanan budidaya selama Triwulan II tahun 2024 adalah tone netral dan positif. Selama periode tersebut diperoleh sejumlah 11 berita seputar sub sektor perikanan budidaya.

Tabel 59. Capaian Indikator Kinerja 24 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 24: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
>86%	100%	100%	100%	0	>86%	100%

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, capaian IKU ini pada triwulan II tahun 2024 telah tercapai 100% dari target sebesar >86%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Memiliki capaian yang sama jika dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Factor penunjang tercapainya kegiatan ini adalah konsistensi dalam update informasi oleh SDM yang mumpuni dalam memanfaatkan sosial media dan web site sebagai sarana publikasi.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

- Menjalin kerja sama yang harmonis dan dengan awak media baik cetak maupun online;



- Melakukan pemantauan secara berkala atas berita-berita yang dipublikasikan oleh media Cetak, Online, Elektronik hingga media sosial;
- Mengumpulkan pemberitaan harian sub sektor perikanan budidaya, serta mengantisipasi kemunculan berita negatif dan persentase berita negatif;
- Mendorong para pejabat fungsional serta seluruh pegawai selalu proaktif terhadap perkembangan isu-isu seputar sektor perikanan budidaya serta produktif dalam mendistribusikan bahan-bahan publikasi mengenai sektor perikanan budidaya.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pengelolaan pemberitaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

25. IKU 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)

Indikator ke-25 ini merupakan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu: (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar Pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari: rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusunan indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversi persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja 25 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	4	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala untuk pencapaian IKU ini adalah belum selesainya perpindahan JFT secara menyeluruh untuk PNS (Bidang Perikanan Budidaya dan Non Bidang Perikanan Budidaya).

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah melakukan komunikasi dengan pihak SDMAO Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) serta proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri dan Kartu Suami).

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi untuk periode selanjutnya adalah tetap berkoordinasi dengan pihak SDMAO Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

26. IKU 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)

Indikator ke-26 ini adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Dalam rangka mendukung pelayanan publik yang prima diperlukan pengelolaan arsip yang tertib sehingga dapat

mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan kearsipan yang baik menjadi salah satu indikator kinerja setiap lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Audit Pengawasan Kearsipan dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip ketersediaan, arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilakukan pengawasan kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Pengawasan Kearsipan terdiri dari Pengawasan kearsipan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Arsip Nasional terhadap Lembaga kearsipan Provinsi, Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri, maupun Lembaga Kearsipan Provinsi, atau pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota. Informasi capaian indikator ke-26 ini sampai dengan periode Triwulan II 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 61. Capaian Indikator Kinerja 26 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi						
IK. 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)						
TW II 2024			Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	75	-

A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan II tahun ini belum ada capaian untuk IKU ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala untuk pencapaian IKU ini adalah belum selesainya perpindahan JFT secara menyeluruh untuk PNS (Bidang Perikanan Budidaya dan Non Bidang Perikanan Budidaya).

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah berkomunikasi dengan pihak Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait pelaksanaan kegiatan pemusnahan arsip.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BBPBAT Sukabumi dalam diklat kearsipan.

27. IKU 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-27 ini merupakan kegiatan persentase layanan perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal, layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan layanan perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAT Sukabumi. Informasi capaian indikator ke-27 ini sampai dengan periode Triwulan II 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 62. Capaian Indikator Kinerja 27 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)						
Target	TW II 2024		Realisasi TW II 2023	Perbandingan Realisasi TW II 2024 thd TW II 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
80%	100%	125%	112%	-10,71%	80%	125%

**A. Capaian Kinerja**

Pencapaian IKU Layanan Perkantoran triwulan II ini telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 100% atau 125% dari target tahunan yang ditetapkan.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun sebelumnya yaitu sebesar 91,66%, capaian IKU ini mengalami penurunan sebesar 10,71%.

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan dari kegiatan ini adalah terbangunnya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara pegawai untuk menjalankan proses pelayanan perkantoran.

E. Rekomendasi Perbaikan

Tindak lanjut atas rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kepada seluruh pelanggan dan stakeholder dari segala kalangan.

F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAT Sukabumi kedepannya.

3.3. KINERJA ANGGARAN

Alokasi anggaran APBN tahun 2024 pada BBPBAT Sukabumi sebesar Rp64.887.293.000,-. Pembagian alokasi pagu anggaran BBPBAT Sukabumi tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai sebesar Rp13.796.120.000,-; (ii) Belanja Barang sebesar Rp37.675.160.000,-; dan (iii) Belanja Modal sebesar Rp13.416.013.000,-.

Tabel 63. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024

Jenis Belanja	Triwulan II Tahun 2024		
	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai	13.796.120.000	7.085.063.857	51,36
Barang	37.675.160.000	19.274.776.414	51,16



Jenis Belanja	Triwulan II Tahun 2024		
	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Modal	13.416.013.000	630.589.500	4,70
Total	64.887.293.000	26.990.429.771	41,60

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp26.990.429.771,- atau 41,60% dari pagu anggaran yang disediakan yaitu Rp64.887.293.000,-. Pagu anggaran tersebut terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Anggaran belanja pegawai BBPBAT Sukabumi pada Triwulan II Tahun 2024 ini sebesar Rp13.796.120.000,- dan terealisasi sebesar Rp7.085.063.857,- (51,36%), anggaran belanja barang sebesar Rp37.675.160.000,- dan terealisasi sebesar Rp19.274.776.414,- (51,16%), serta anggaran belanja modal sebesar Rp13.416.013.000,- dan terealisasi sebesar Rp630.589.500,- (4,70%). Adapun data pada tabel di atas sesuai dengan hasil penilaian pencapaian realisasi belanja anggaran BBPBAT Sukabumi berdasarkan laman spanint.kemenkeu.go.id (Gambar 23).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Revisi: 01 / 01/18

NO	Kode / Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	Lain/Lain	Transfer	
1	FORMULA BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	PAGU	13.796.120.000	37.675.160.000	13.416.013.000	0	0	0	0	0	0	64.887.293.000
		REALISASI	7.085.063.857 (51,36%)	19.274.776.414 (51,16%)	630.589.500 (4,70%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	26.990.429.771 (41,60%)
GRAND TOTAL		PAGU	13.796.120.000	37.675.160.000	13.416.013.000	0	0	0	0	0	0	64.887.293.000
		REALISASI	7.085.063.857 (51,36%)	19.274.776.414 (51,16%)	630.589.500 (4,70%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	26.990.429.771 (41,60%)
		SISA	6.711.056.143	18.400.383.586	12.785.423.500	0	0	0	0	0	0	37.898.863.229

Gambar 23. Screenshot Realisasi Belanja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024

Tabel 64. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran periode Triwulan II Tahun Anggaran 2023 dan 2024

KEGIATAN	PERSENTASE (%)	
	TRIWULAN II TA. 2023	TRIWULAN II TA. 2024
Pengelolaan Perbenihan Ikan	60,69	22,76
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	51,78	51,47
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	0,81	59,65
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PB	45,87	48,39
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	49,29	34,55
TOTAL PAGU ANGGARAN	31,56	41,60

Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA_ES1/DataRealisasiKegiatanBAES1

Terlihat pada tabel di atas bahwa realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi sampai dengan triwulan II tahun 2024 ini mengalami peningkatan sebesar 10,04% apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran periode Triwulan II 2023. Dimana, sebanyak 2 kegiatan menunjukkan peningkatan yakni pengelolaan produksi dan usaha pembudidayaan ikan meningkat sebesar 58,84% dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen PB meningkat sebesar 2,52%.

3.4. EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 65. Efisiensi Anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2024

ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	NPSS	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI ANGGARAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>(d=b/ax100%)</i>	<i>e=c-d</i>
64.887.293.000	26.990.429.771	118,40	41,60	76,8

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAT Sukabumi mencapai 76,8%, yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi peridode triwulan II tahun anggaran 2024 ini, priode berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi ini menyajikan capaian kegiatan sampai dengan periode Triwulan II tahun 2024. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian kinerja periode triwulan II tahun sebelumnya dan pada periode triwulan II tahun anggaran 2024 sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Berdasarkan target periode triwulan II tahun 2024 pada rencana aksi BBPBAT Sukabumi, dari 27 IKU yang telah ditetapkan, sebanyak 13 IKU telah mencapai target bahkan ada beberapa yang melebihi target, 1 IKU yang tidak mencapai target dan 13 IKU belum dilakukan pengukuran capaian.

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAT Sukabumi, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di periode selanjutnya. Pada periode ini telah dilakukan tindak lanjut dari rekomendasi Triwulan I 2024, dimana telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi internal terhadap pencapaian kinerja secara berkala;
- b. Melakukan rapat pengukuran dan monev capaian kinerja secara berkala (minimal setiap akhir triwulan) guna menyelaraskan data capaian beserta data dukungannya;
- c. Menyusun laporan kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (tepat waktu);
- d. Melakukan monitoring terhadap progres pelaksanaan kegiatan secara berkala guna memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan dan ketentuan yang berlaku;

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II 2024 ini antara lain:

- a. Minimnya keikutsertaan pegawai dalam kegiatan pendukung untuk IP ASN;
- b. Rendahnya capaian sampel residu dengan adanya pemblokiran anggaran pada kegiatan kegiatan monitoring residu sesuai surat nomor B.551/DJPB.2/PB.240/III/2024 Ditjen Perikanan Budidaya;
- c. Kurang lengkapnya informasi penerima bantuan pada penginputan data pada aplikasi KUSUKA, yang menghambat penyelesaian pembuatan kartu KUSUKA; dan



- d. Kurangnya koordinasi internal dalam merealisasikan kegiatan sehingga beberapa kegiatan tidak berjalan sesuai perencanaan.

4.2. REKOMENDASI

Bedasarkan permasalahan di atas, rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk rencana aksi pada periode pelaporan selanjutnya antara lain:

1. Tetap melakukan pemantauan terhadap capaian Sasaran Kinerja Pegawai, disiplin pegawai melalui presensi serta menginstruksikan kepada pegawai agar meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), seminar, *workshop*, dan bimbingan teknis (Bimtek).
2. Melakukan pelayanan pengujian sampel serta melakukan koordinasi dengan Direktorat KKI dan dinas untuk penentuan waktu pengiriman sampel monitoring residu.
3. Melengkapi data yang diperlukan dari penerima bantuan dengan berkoordinasi dengan penyuluh dan dinas setempat.
4. Meningkatkan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA 2024

BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL dijerpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Tawar Sukabumi



Tb. Haeru Rahayu



Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

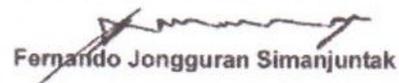
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi	1. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	1.590.081.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
	4. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
	5. Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (ekor)	167.638
	6. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75
	7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80
	10. Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	60



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3. Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan	11. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
4. Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
	13. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi	14. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (indeks)	85
	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Sadan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82
	19. Prosentase Rekomendasi Ha ϕ I Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	> 86
	25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	27. Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	80

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi DayaPihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sukabumi
Tb. Haeru Rahay
/)/
Fernando Jongguran Simanjuntak



DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.859.888.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.234.433.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.575.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	744.370.000
5.	Dukungan Manajemen Internal LingkupDitjen Perikanan BudiDaya	11.835.773.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi Tahun 2024		25.249.464.000

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan BudiDayaPihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan BudiDaya
Air Tawar Sukabumi
Tb. Haeru Rahayu
Fernando Jongguran Simanjuntak



LAMPIRAN 2

KETERLIBATAN PIMPINAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

MEMORANDUM
NOMOR B.1292/BBPBAT/TU.330/VII/2024

Yth. : Tim SAKIP
Dari : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
Hal : Undangan Rapat SAKIP Tahun 2024
Lampiran : -
Tanggal : 08 Juli 2024

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Triwulan 2 Tahun 2024, bersama ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

hari, tanggal : Senin, 08 Juli 2024
waktu : 13.30 WIB s.d selesai
tempat : Ruang Rapat Kecil
agenda : Evaluasi Pelaksanaan Kinerja dan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi Triwulan 2 tahun 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara tersebut. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

Documen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSRB, BSSN



DAFTAR HADIR

Kegiatan : Rapat Evaluasi Kinerja dan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan 2 Tahun 2024
Hari/Tanggal : Senin/ 08 Juli 2024
Waktu : 13.30 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat BBPBAT Sukabumi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	M. Nurri	Ketua	
2	Anis Dzakhirah	Anggota	
3	Evi Amriawati	Anggota	
4	Robi	Anggota	
5	Mansur S	Anggota	
6	Devil Ika	Anggota	
7	Dina Sri W	Anggota	
8	Veri Gunayati	Anggota	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
SUKABUMI

NOTULENSI

Pimpinan Rapat	:	Plh. Kepala Balai Besar
Peserta Rapat	:	1. Siti Muminah 2. Anis Dzakirah 3. Devi Ilma Handayani 4. Evi Amriawati 5. Robi Zulkifli 6. Maman Suparman 7. Dina Sri Wardani 8. Veni Yawansyah
Agenda	:	Penyusunan LKj Triwulan 2 BBPBAT Sukabumi
Notulensi	:	Anis Dzakirah
Operator	:	Robi Zulkifli
Tanggal	:	08 Juli 2024

Pada hari Selasa tanggal 08 Juli 2024 telah dilaksanakan rapat saking di ruang rapat BBPBAT yang di pimpin oleh Bapak Muhammad Nurdin yang membahas mengenai laporan kinerja Triwulan 2 tahun 2024, dan Penyusunan evaluasi rencana aksi capaian terhadap target Triwulan 2 2024 :

1. Input Capaian setiap IKU sampai dengan Triwulan II tahun 2024

2. Pembahasan capaian setiap sampai dengan Triwulan II

3. IKU Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan

Capaian bantuan benih pada kartu produksi dan aplikasi Sakti adalah sebesar 8.076.353 ekor, sedangkan capaian yang diinput pada aplikasi kinerjaku 8.066.353 ekor. Ada selisih pada jumlah bantuan benih ikan lele sebesar 10.000 ekor. Kesalahan ini akan dikoreksi pada capaian Triwulan berikutnya dan akan dibuatkan Berita Acara terkait hal ini.

- Komoditas Lele

Capaian pada triwulan 2 sebesar 25,75%, capaian ini di bawah target triwulan 2

- Komoditas Gurame

Capaian pada triwulan 2 sebesar 1,03%, capaian ini dibawah target triwulan 2.

4. IKU Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan

Capaian bantuan calin pada kartu produksi dan aplikasi Sakti adalah sebesar 4.560 ekor, sedangkan capaian yang diinput pada aplikasi kinerjaku 4.960 ekor. Ada selisih pada jumlah bantuan calin ikan mas sebesar 200 ekor dan ikan nilem 200 ekor. Capaian ikan mas dan nilem sebesar 400 ekor tersebut sudah masuk kedalam capaian produksi calon induk dan sudah diinput ke aplikasi kinerjaku. Kesalahan ini akan dikoreksi pada capaian Triwulan berikutnya, dan akan dibuatkan Berita Acara terkait hal ini.

